

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *DIGITAL LITERACY*
TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA UMKM DI
KEC. LEMBANG**



OLEH

NURIATI

NIM. 2020203862201048

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *DIGITAL LITERACY*
TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA UMKM DI
KEC. LEMBANG**



OLEH

NURIATI

NIM. 2020203862201048

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) Pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Literacy* dan *Digital Literacy*
Terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM di
Kec. Lembang

Nama Mahasiswa : Nuriati

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201048

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.5192/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2023

Disetujui Oleh:

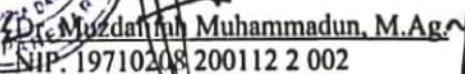
Pembimbing : Rini Purnamasari, S.E., M.Ak.
NIP : 199001242023212036



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Literacy* dan *Digital Literacy*
Terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM di
Kec. Lembang

Nama Mahasiswa : Nuriati

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201048

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Pembimbing : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.5192/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2023

Tanggal Kelulusan : 16 Juli 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Rini Purnamasari, S.E., M.Ak.	(Ketua)	(.....)
Dr. Andi Bahri S. M.E., M.Fil.I.	(Anggota)	(.....)
Sri Wahyuni Nur,S.E., M.Ak.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh keluarga besar khususnya Ibunda tercinta Sinaba Binti Cini dan Ayahanda tercinta Yali Bin Yora karena senantiasa memberi nasehat, semangat, doa serta dukungan penuh bagi penulis, hingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya. Tanpa kasih sayang dan pengorbanan beliau, saya tidak akan dapat mencapai titik ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Rini Purnamasari, S.E., M.Ak. Selaku Pembimbing, atas segala dedikasi, ilmu, serta bimbingan yang diberikan selama penyusunan tugas akhir ini penulis haturkan terimakasih. Selain itu, penulisan skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya bantuan, kerja sama, serta dukungan pihak-pihak yang baik hati mengorbankan waktu, tenaga, maupun pikiran secara sukarela atas segala bantuan dan bimbingannya yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Mereka diantaranya, sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M. Ag, sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

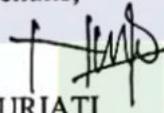
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa/i.
3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. Sebagai Ketua prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, atas pengabdianya dalam mengembangkan kemajuan prodi yang unggul.
4. Bapak Dr. Andi Bahri S. M.E., M.Fil.I. Selaku dosen penguji 1 dan Ibu Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak. Selaku dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan.
5. Bapak A. rio makkulau selaku dosen pembimbing akademik yang membantu dan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu.
7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di IAIN Parepare.
8. Kepada seluruh jajaran para pelaku UMKM Kec.Lembang yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian pada UMKM di Kec.Lembang dan telah memberikan bahan informasi dalam proses penyusunan skripsi.
9. Kepada keluarga besar nenek dan kakek saya selaku orang tua dari ibu sinaba dan ayah yali, serta saudari-saudariku yang selalu mendukung dan membantu memberi motivasi kepada penulis.
10. Kepada teman-teman seperjuangan terkhusus angkatan 2020 Program Studi ALKS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, kemudian teman-teman lembaga LIBAM IAIN Parepare, IPMAL, Teman-teman KKN reguler khususnya posko 52 kecamatan Baraka desa banti dan teman-teman dari rodina squad yang selalu memberi semangat dan pengalaman yang luar biasa.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahalanya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 28 Mei 2024
19 Zulkaidah 1445 H

Penulis,



NURIATI
NIM. 2020203860202048



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nuriati
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201048
Tempat/Tgl. Lahir : Solang, 07 Oktober 2002
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Literacy* dan *Digital Literacy*
Terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM di
Kec. Lembang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 28 Mei 2024
19 Zulkaidah 1445 H

Penulis,


NURIATI
NIM. 2020203860202048

ABSTRAK

Nuriati, *Pengaruh Financial Literacy dan Digital Literacy terhadap Keberlangsungan Usaha Pada UMKM di Kec. Lembang* (Dibimbing oleh Ibu Rini Purnamasari)

Pengaruh *financial literacy* dan *digital literacy* merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi Keberlangsungan Usaha pada UMKM di Kecamatan Lembang. *financial literacy* dan *digital literacy* yang ada di Kecamatan Lembang masih kurang optimal dan masih perlu ditingkatkan terutama pada pelaku UMKM. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *financial literacy* dan *digital literacy* terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kec.Lembang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *financial literacy* dan *digital literacy* sebagai variable independen dan keberlangsungan usaha sebagai variable dependen.

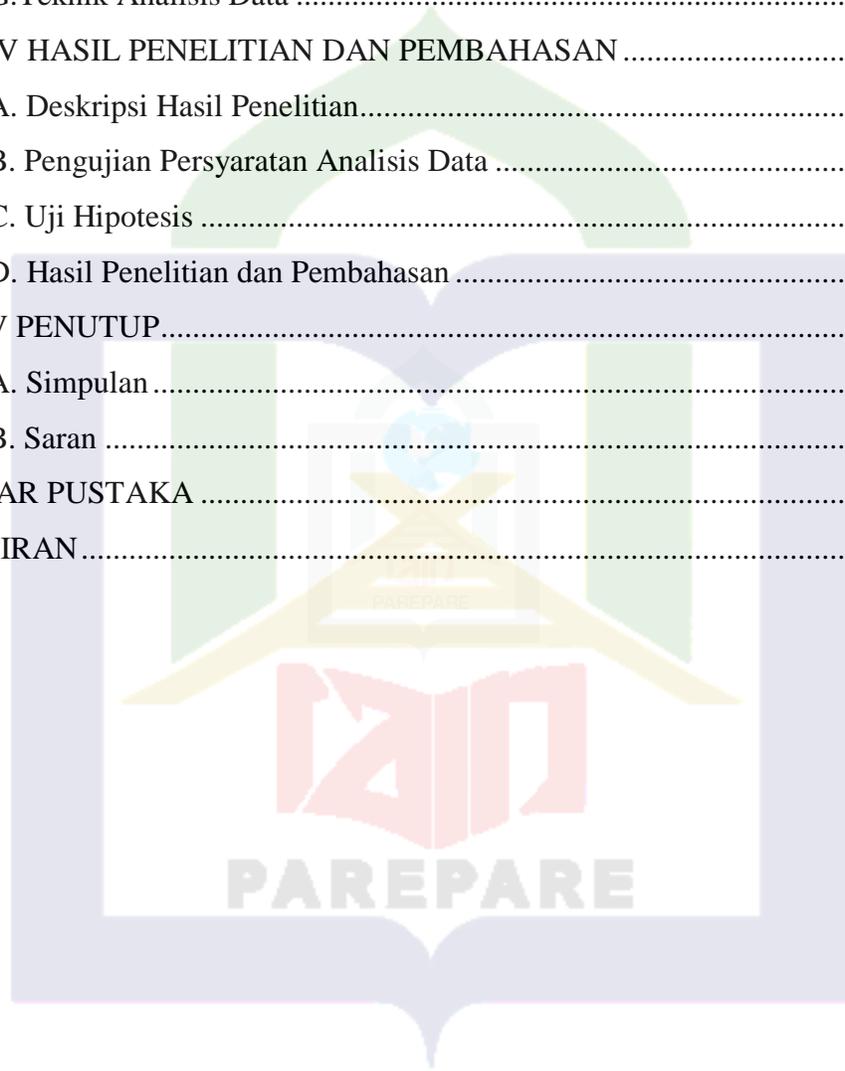
Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dimana metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner yang disebar kepada seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Lembang. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 41 responden. Dengan pengolahan data primer menggunakan teknik analisis *statistical product and service solutions* (SPSS) versi 26.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : pertama, berdasarkan hasil uji hipotesis untuk uji t (parsial) menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel X1 $0,159 > 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung sebesar $1,438 < \text{nilai t tabel } 2,024$ sehingga dinyatakan tidak terdapat pengaruh Variabel X1 terhadap Variabel Y. Kedua berdasarkan hasil uji hipotesis untuk uji t (parsial) menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel X2 sebesar $0,002 < 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung sebesar $3,346 > \text{nilai t tabel } 2,024$ sehingga dinyatakan terdapat pengaruh Variabel X2 terhadap Variabel Y. Ketiga, uji hipotesis untuk uji F (Simultan) menunjukkan nilai signifikansi variabel Y $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $17,440 > \text{nilai F tabel } 3,238$ sehingga dinyatakan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama (simultan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak yakni tidak terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di kecamatan Lembang dan hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di kecamatan Lembang.

Kata kunci : *Financial Literacy, Digital Literacy, Keberlangsungan Usaha*

DAFTAR ISI	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
1. Transliterasi	xv
2. Singkatan	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori.....	13
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	41

C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	43
E. Definisi Operasional Variabel.....	45
F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	61
C. Uji Hipotesis	71
D. Hasil Penelitian dan Pembahasan	76
BAB V PENUTUP.....	83
A. Simpulan.....	83
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	VII



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Data Jumlah Usaha Mikro,Kecil Dan Menengah Pada Dinas Koperasi Dan Ukm Kabupaten Pinrang Tahun 2023	6
3.1	Skala Likert	44
3.2	Definisi Operasional Variabel	47
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	53
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	54
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	55
4.5	Distribusi jawaban responden untuk variabel <i>financial literacy</i> (X1)	56
4.6	Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel <i>digital literacy</i> (X2)	58
4.7	Distribusi jawaban responden untuk variabel keberlangsungan usaha UMKM (Y)	59
4.8	Hasil Statistik Deskriptif	61
4.9	Hasil Uji Validitas Variabel X	62
4.10	Hasil Uji Validitas Variabel Y	63
4.11	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 dan X2	64
4.12	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	64
4.13	Hasil Uji <i>Kolmogorov – Smirnov</i>	65
4.14	Hasil Uji Multikolonieritas	68
4.15	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	69
4.16	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	70
4.17	Hasil Uji Parsial(Uji t)	72
4.18	Hasil Uji Simultan (Uji F)	74
4.19	Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	75
4.20	Hasil Uji koefisien korelasi	76

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.1	Jumlah Pengguna Internet Tahun 2017-2023	4
2.1	Kerangka Pikir	38
4.1	Hasil Uji Grafik P-Plot	66
4.2	Uji Histogram	67
4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	69



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Pedoman Kuesioner	VIII
2.	Nama-Nama Pemilik UMKM dan usahanya di Kec.Lembang	XIII
3.	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	XIV
4.	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare	XV
5.	Surat Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang	XVI
6.	Surat Rekomendasi Izin selesai Penelitian dari Kantor Kecamatan Lembang	XVII
7.	Hasil Turnitin	XVIII
8.	Data Responden	XIX
9.	Deskripsi Jawaban Responden	XXI
10.	Hasil SPSS	XXIV
12.	Biodata Penulis	XXXIV

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>fathahdanyá'</i>	A	a dan i
أُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا آ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> dan <i>yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>yá'</i>	Î	i dan garis di atas
و	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	Û	u dan garis di atas

Contoh :

مَات : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

d. *Tā' Marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:\

1. *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
2. *tāmarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*(ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عُدُوٌّ : *aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (î).

Contoh :

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Fīzilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-laḥẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

بِاللهِ : *billah* دِينُاللهِ : *dīnillah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُمُ فِي رَحْمَةِاللهِ : *hum fi rahmatillah*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadunillā rasūl

Inna awwalabaitinwudi'alinnās ilalladhī bi Bakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
 Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad
 Ibnu)
 Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd
 (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah :

swt. = *subḥānahū wa ta'āla*

saw. = *ṣhallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al-sallām*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

QS/.....: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab.

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap
- et al. : disingkat ed. (tanpa s).
 “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan
- Cet. : dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
 Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur
- Terj. : sejenis.
 Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk
- Vol. : penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama
- No. : pengarangnya.
 Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
 Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UMKM merupakan suatu kegiatan yang banyak mempunyai peran yang sangat dibutuhkan dalam peningkatan perekonomian di Indonesia. Di kelompok usaha yang besar dan terbukti tahan, terhadap berbagai goncangan krisis ekonomi. Meskipun tidak sedikit pelaku usaha yang memilih menghentikan usahanya akibat kurangnya pemahaman akan diperlukannya literasi keuangan (*financial literacy*) dan literasi digital (*digital literacy*) dalam pengelolaan keuangan usaha pelaku UMKM untuk keberlangsungan suatu usaha tersebut. Dengan perkembangan usaha yang penting untuk menuntut pelaku UMKM yang sudah ada untuk tetap bertahan agar mampu bersaing dengan pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang sudah berdiri sejak lama agar mampu bersaing dengan pelaku UMKM yang akan bermunculan di masa yang akan datang.

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) dijalankan dalam bentuk usaha keluarga. Artinya usaha ini dikelola dan dikembangkan sendiri oleh pemilik usaha bersama keluarganya. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki banyak macam usaha seperti kuliner, fashion, pertokoan, agribisnis, peternakan. Bisnis *digital literacy* berkembang sangat pesat di Indonesia karena dengan adanya perkembangan teknologi sehingga pentingnya *digital literacy* karena dapat membantu mendapatkan informasi baik secara individu maupun kelompok dalam melakukan suatu bisnis. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki peran yang penting dalam perekonomian karena mereka menciptakan lapangan kerja, menggerakkan ekonomi lokal, dan mendukung keberlangsungan pembangunan. UMKM seringkali dimiliki oleh individu atau kelompok kecil dengan sumber daya terbatas. UMKM di kecamatan lembang adalah usaha pertokoan sehingga itulah pentingnya UMKM karena jika berkembang cukup besar, maka pemilik usaha mikro kecil menengah akan membutuhkan tenaga yang lebih banyak lagi. Sehingga presensi usaha mikro kecil

menengah tentunya dapat meningkatkan perubahan strukturan ekonomi di wilayah tertentu.¹

UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah, termasuk di kecamatan lembang. Namun, banyak UMKM mengalami kesulitan dalam mempertahankan usahanya. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberlangsungan usaha UMKM di kecamatan lembang. UMKM yang ada di kecamatan lembang cukup banyak sehingga dengan hal itu, sangat memberikan manfaat terhadap masyarakat sekitar. Karena pasar yang ada di kecamatan lembang tidak setiap harinya terbuka. Terkadang pasar terbuka 2 kali dalam seminggu, sehingga hal tersebut sangat menghambat masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhan pokoknya. Untungnya ada UMKM sebagai pengganti tempat masyarakat membeli bahan makanan pokok, sehingga sangat memiliki fungsi bagi masyarakat tentunya. Tetapi UMKM yang ada di kecamatan lembang tidak mengalami peningkatan dalam hal hal digital dan literasi keuangan pada pemilik UMKM karena disebabkan oleh belum adanya manajemen keuangan yang transparan maupun kurangnya kemampuan manajerial dan finansial. Sehingga hal tersebut menghambat kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha dengan baik dan menghambat suatu keberlangsungan usaha yang sedang dijalankan.

Seiring berjalannya waktu ada beberapa permasalahan yang terjadi terkait tentang UMKM yaitu kurangnya publikasi dan informasi keuangan yang terorganisir karena UMKM kurang minat atau kurang tertarik untuk melakukan suatu pencatatan setiap transaksi yang sudah dilakukan oleh beberapa UMKM, sehingga hasil ini persis dengan penelitian yang dilakukan dari UMKM batik di surakarta, ternyata masih banyak yang belum melakukan pencatatan atau pembukuan secara lengkap, transaksi hanya berupa tumpukan nota sehingga pemilik sulit untuk memantau perkembangan usahanya. bahkan di kecamatan lembang tidak menggunakan nota asli, hanya menggunakan kertas bekas sebagai bentuk nota. UMKM tersebut belum

¹Amalia Yunia Rahmawati, 'Komplet Akuntansi Untuk UKM Dan Waralaba', 1.July (2020), 1–23.

menggunakan laporan keuangan yang baik dan tetap, karena kurangnya literasi pada masyarakat terkait tentang laporan keuangan dalam penggunaan teknologi keuangan. Meskipun kurangnya pemahaman masyarakat tentang penggunaan *financial literacy* dan *digital literacy* dalam UMKM, tetapi usaha mikro kecil menengah masih menjadi usaha utama di kecamatan lembang karena sebagian besar usaha di Indonesia adalah UMKM.

Kesejahteraan *financial* sebagian besar tumbuh dari literatur yang meneliti pengetahuan dan pendidikan keuangan. Pengetahuan keuangan objektif hanya memiliki hubungan yang rendah dengan perilaku keuangan, dan intervensi pendidikan keuangan untuk memberikan pengetahuan tidak banyak berpengaruh. Sebagian besar studi meneliti kesejahteraan finansial tanpa menawarkan definisi konstruksi untuk diselaraskan dengan pengetahuan produk-produk keuangan.²

Selain dari pentingnya literasi keuangan sangat diperlukan bagi pelaku usaha termasuk usaha mikro kecil menengah (UMKM) di kecamatan lembang, agar UMKM mampu menentukan apa yang dibutuhkan dan menanamkan produk dan layanan jasa keuangan yang cocok dengan kebutuhan, mempunyai kemampuan dalam melaksanakan perencanaan keuangan dengan lebih baik, dan terlindungi dari kegiatan-kegiatan penanaman modal pada instrumen keuangan yang tidak tentu.

Pada umumnya saat ini digital sudah sangat meluas digunakan untuk kegiatan bisnis, baik itu promosi, alat bantu penjualan, kegiatan transaksi, dan lain sebagainya. Di kecamatan lembang *digital literacy* sudah digunakan sebagian orang terutama dalam hal promosi. Namun masyarakat yang kurang minat untuk rutin mengelolanya terutama dalam usaha mikro kecil menengah. *Digital literacy* merupakan kompetensi yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha pada saat ini, terutama dalam hal mengelola informasi melalui media digital.

² Niken Safitri, Indra Permadi, and Eva Fathussyaadah, 'Literasi Keuangan Digital, Keberlanjutan Usaha Industri Kecil Dan Menengah Serta Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Keuangan', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6.3 (2022), 1203–14 <<https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2478>>.

Menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017, 74,8% orang menggunakan internet sebagai mesin pencari. Pada tahun 2016, jumlah pengguna internet di Indonesia berjumlah sekitar 132,7 juta jiwa, dan pada tahun 2017, jumlah pengguna internet meningkat sebanyak 143,3 juta jiwa. Perangkat yang paling umum digunakan untuk mengakses internet adalah smartphone/tablet (44,2%), dengan hanya 4,5% pengguna yang mengakses internet melalui komputer/laptop. Masyarakat Indonesia, baik tua maupun muda, kini menggunakan ponsel pintar hampir di mana-mana.³



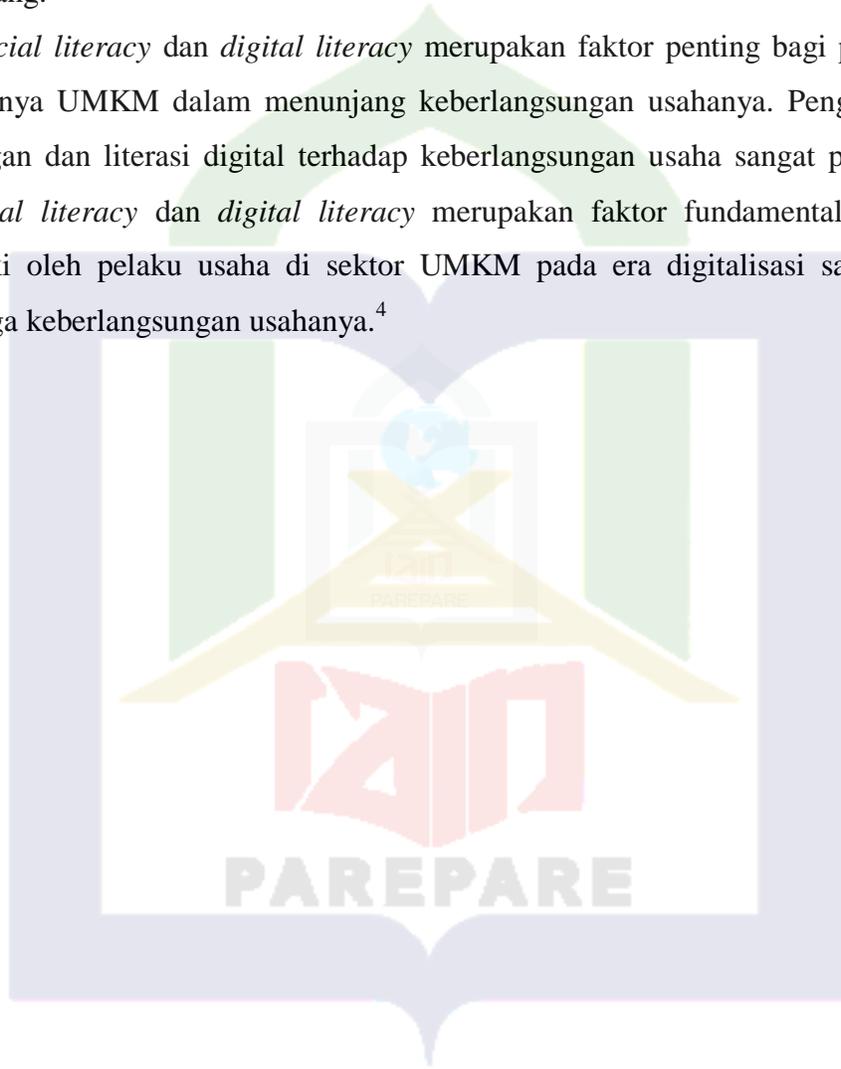
Gambar 1.1 jumlah pengguna internet tahun 2017-2023

Digital literacy adalah kemampuan memilih informasi, berkreasi, dan berinteraksi dengan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi memungkinkan kita memilih informasi yang kita serap, menciptakan apa yang kita terima di dunia digital, dan berinteraksi dengan pengguna dunia digital lainnya dalam mempromosikan produk yang dimiliki. Artinya pengelola pada UMKM di kecamatan lembang harus mampu mengelola dan menggunakan produk dan alat digital yang

³ Mohanis, 'Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia', *Block Caving – A Viable Alternative?*, 21.1 (2015), 1–9.

mendukung keberlangsungan usaha yang dijalankan. Karena dengan perkembangan zaman yakni, masyarakat lebih memilih melakukan pembelian secara online di dibandingkan melakukan pembelian secara langsung sehingga hal tersebut dapat mengurangi peningkatan usaha yang dimiliki sehingga keberlangsungan UMKM berkurang.

Financial literacy dan *digital literacy* merupakan faktor penting bagi pelaku usaha khususnya UMKM dalam menunjang keberlangsungan usahanya. Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap keberlangsungan usaha sangat penting karna *financial literacy* dan *digital literacy* merupakan faktor fundamental yang harus dimiliki oleh pelaku usaha di sektor UMKM pada era digitalisasi saat ini untuk menjaga keberlangsungan usahanya.⁴



⁴ Sri Adiningsih, *Satu Dekade Pasca-Krisis Indonesia: Badai Pasti Berlalu?* (Yogyakarta, 2008).

Tabel 1.1 Data Jumlah Usaha Mikro,Kecil Dan Menengah Pada Dinas Koperasi Dan Ukm Kabupaten Pinrang Tahun 2023

No	Kecamatan	Sektor				Jumlah
		Perdagangan	Industri Pertanian	Industri Non Pertanian	Aneka Jasa	
1.	Watang Sawitto	8.489	53	125	500	9.167
2.	Paleteang	7.555	50	74	107	7.786
3.	Tiroang	801	85	57	87	1.030
4.	Mattirobulu	876	97	83	148	1.204
5.	Suppa	1.035	41	55	92	1.223
6.	Lanrisang	720	45	67	131	963
7.	Mattiro Sompe	956	47	89	122	1.214
8.	Mattiro Sompe	832	57	79	84	1.052
9.	Cempa	1.931	98	87	100	2.216
10.	Patampanua	777	93	57	108	1.035
11.	Batulappa	291	43	36	69	439
12.	Lembang	570	57	41	83	751
	JUMLAH	24.833	766	850	1.631	28.080

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Pinrang

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari hasil latar belakang di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di kecamatan lembang ?
2. Apakah *Digital Literacy* berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di kecamatan lembang ?
3. Apakah *Financial Literacy* dan *Digital Literacy* berpengaruh secara simultan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di kecamatan lembang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini didasarkan pada perumusan masalah yang telah di Sesuaikan dengan rumusan masalah yang sudah di tetapkan oleh peneliti yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di kecamatan lembang
2. Untuk mengetahui pengaruh *Digital Literacy* berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di kecamatan lembang
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* dan *Digital Literacy* berpengaruh secara simultan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di kecamatan lemban

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan akan memberikan beberapa kegunaan atau manfaat, antara lain :

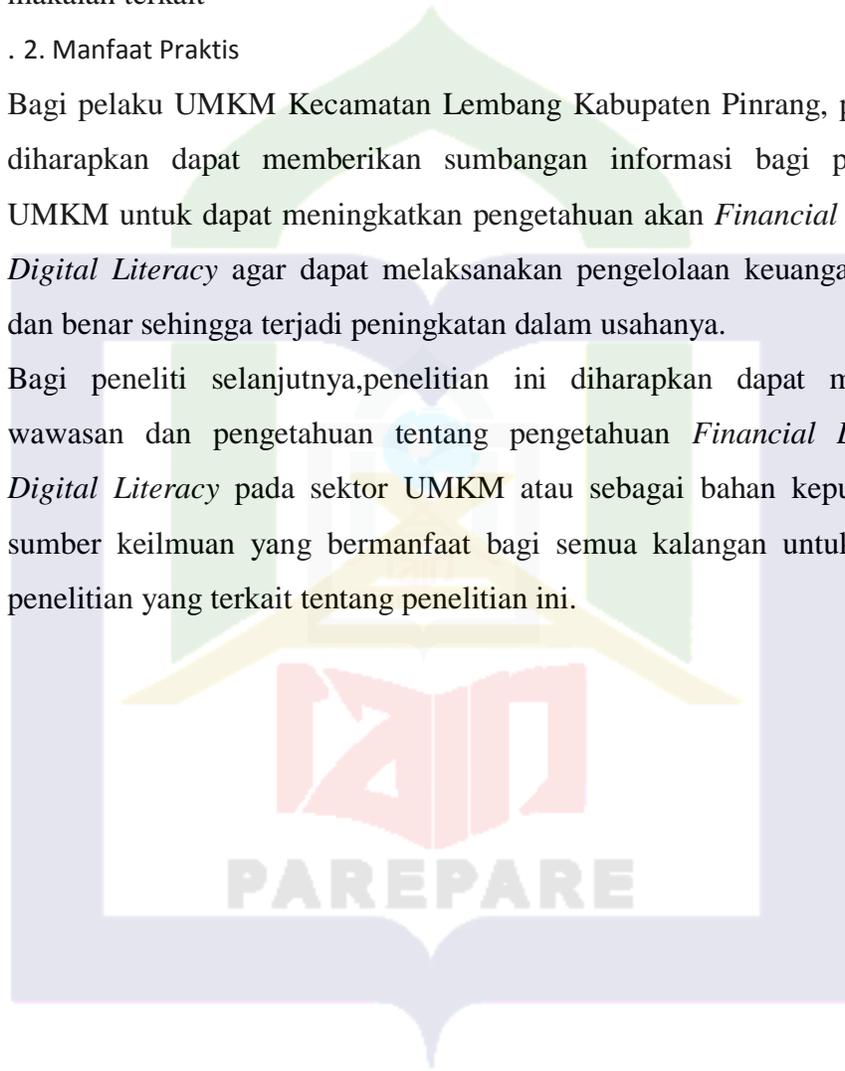
1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi pengusaha umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai wacana serta memberikan dan memperluas pengetahuannya

khususnya dalam penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Literacy* dan *Digital Literacy* pada UMKM.

- b. Penelitian ini akan menjadi referensi bagi mahasiswa untuk memperoleh materi, mengerjakan tugas, serta membuat skripsi yang relevan dan menulis makalah terkait

. 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelaku UMKM Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan pengetahuan akan *Financial Literacy* dan *Digital Literacy* agar dapat melaksanakan pengelolaan keuangan yang baik dan benar sehingga terjadi peningkatan dalam usahanya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pengetahuan *Financial Literacy* dan *Digital Literacy* pada sektor UMKM atau sebagai bahan kepustakaan dan sumber keilmuan yang bermanfaat bagi semua kalangan untuk melakukan penelitian yang terkait tentang penelitian ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang dilakukan, peneliti telah menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini. Survei di atas dilakukan sebagai dukungan dan penyempurnaan sebagai berikut:

1. Penelitian Kacahya Hanugrah Nantunga, dengan judul: “Pengaruh *Financial Technology* Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kabupaten Sleman Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi”.⁵ Hasil penelitian yakni jumlah UMKM di kabupaten sleman selalu meningkat dalam 5 tahun terakhir. UMKM yang memiliki keberlanjutan usaha adalah UMKM yang selalu mengalami pertumbuhan dari waktu ke waktu. Dalam penelitian sebelumnya bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang keterkaitan antara *Financial Technology*, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan keberlanjutan UMKM di kabupaten Sleman. Persamaan dalam penelitian ini yakni jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dan juga membahas tentang keterkaitan antara *Financial Literacy* dalam memberikan bukti yang empiris dalam keberlangsungan usaha di setiap UMKM yang ada pada setiap lokasi penelitian. Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yakni pada penelitian sebelumnya membahas tentang inklusi keuangan dalam suatu variabel mediasi namun dalam penelitian ini dia berfokus dalam keberlangsungan usaha dengan penggunaan *Financial Literacy* dan *Digital Literacy*.

⁵ Kacahya Hanugrah Nantunga, ‘Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutanumkm Di Kabupaten Sleman Denganinklusi Keuangansebagai Variabel Mediasi’, *Skripsi Universitas IslamIndonesia*,2022.

2. Penelitian Fauzia Shaphira, dengan judul: “Pengaruh Literasi Digital, Literasi Keuangan Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Perilaku Berwirausaha Sektor Kuliner (Studi Kasus Umkm Di Desa Battebat Kabupaten Cirebon)”⁶. Hasil penelitian tersebut membahas usaha kecil-kecilan yang memiliki kontribusi yang besar dalam pertumbuhan ekonomi di suatu negara. UMKM makanan dan minuman memiliki keunggulan bersaing, hal ini dibuktikan dengan banyaknya produk makanan dan minuman yang terjual di berbagai kota. Berkembangnya UMKM di Desa Battebat ditandai dengan semakin banyaknya usaha-usaha berkapasitas mikro, kecil hingga menengah. Seiring perkembangan teknologi yang semakin canggih serta ditunjang oleh kreativitas dan inovasi dari pelaku UMKM. Perbedaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu, penelitian sebelumnya dia berfokus pada kewirausahaan pada kuliner sedangkan penelitian saat ini bebas mengambil UMKM apa saja. Kemudian persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya juga membahas pengaruh *Financial Literacy* dan *Digital Literacy* untuk keberlangsungan usaha pada UMKM.
3. Penelitian Juni Yati Novitasari, dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Halal Di Kabupaten Karanganyar”⁷. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Halal di Kabupaten Karanganyar, *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Halal di Kabupaten Karanganyar, dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Halal di Kabupaten Karanganyar. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini

⁶ Fauzia Shaphira, ‘Pengaruh Literasi Digital, Literasi Keuangan Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Perilaku Berwirausaha Sektor Kuliner (Studi Kasus Battebat Kabupaten Cirebon).

⁷ Juni Yati Novitasari, ‘Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Halal Di Kabupaten Karanganyar’, 2023.

menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM halal dan penelitian yang digunakan itu penelitian kuantitatif, adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu tempat penelitian dimana penelitian sebelumnya di bagian kabupaten sehingga UMKM yang ada di kabupaten lebih banyak. Berbeda dengan penelitian ini berlokasi di kecamatan sehingga di lokasi ini tidak banyak UMKM pada lokasi tersebut dalam penelitian sebelumnya ada 3 variabel yang di bahas dimana ada Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Dan Inklusi Keuangan sedangkan penelitian saat ini hanya ada 2 yakni *Financial Literacy* Dan *Digital Literacy*.

4. Penelitian Muhammad Tzani Farzan, dengan judul “Pengaruh Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Umkm (Studi Pada Umkm Sektor *Food And Beverage* Di Jakarta Selatan)”.⁸ Dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM pada sektor *food and beverage* di Jakarta Selatan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi digital sebagai variabel bebas (*independen*), orientasi kewirausahaan sebagai variabel mediasi (*intervening*), serta kinerja usaha UMKM sebagai variabel terikat (*dependen*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 114 UMKM sektor *food and beverage*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *proportional random sampling*, dengan metode analisis data jalur (*path analysis*). Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian sebelumnya menggunakan orientasi kewirausahaan sedangkan di penelitian sekarang yaitu literasi keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan keberlangsungan usaha pada UMKM.

⁸ Muhammad Tzani Farzan, ‘Pengaruh Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Umkm (Studi Pada Umkm Sektor Food And Beverage Di Jakarta Selatan)’, 2022.

Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang literasi digital dan menggunakan metode kuantitatif.

5. Penelitian Java Widodo Dengan Judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Digital *Financial Product*, Dan Penggunaan Internet Terhadap Inklusi Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kota Bandar Lampung”.⁹ Dalam penelitian ini bertujuan untuk Inklusi keuangan memiliki peranan yang vital dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pemanfaatan produk-produk dari jasa keuangan. Pemahaman serta pengetahuan masyarakat tentang keuangan merupakan modal utama bagi pelaku ekonomi khususnya UMKM untuk mendapatkan layanan keuangan dan manfaat dari produk jasa keuangan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode *partial least squares* (PLS) untuk mengestimasi model formatif yang menganalisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan *Digital Financial Product*, dan penggunaan internet terhadap inklusi keuangan. Jadi perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian. Pada penelitian sebelumnya berlokasi pada kota Bandar Lampung sedangkan penelitian saat ini berlokasi pada kecamatan lembang kabupaten pinrang dan penelitian ini juga membahas tentang penggunaan internet terhadap inklusi tetapi pada penelitian saat ini dia membahas tentang *Digital Literacy* pada keberlangsungan usaha pada terhadap UMKM. Adapun persamaan pada penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan metode kuesioner dan juga membahas pengaruh literasi keuangan.

⁹ Piedad Magali Guarango, ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Digital Financial Product, Dan Penggunaan Internet Terhadap Inklusi Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kota Bandar Lampung’, 2017.

B. Tinjauan Teori

1. *Financial Literacy*

a. Definisi *Financial Literacy*

Saat ini kita hidup di era tatanan baru, sebagai masyarakat jejaring (*network society*) atau yang disebut juga sebagai masyarakat digital dengan struktur sosial yang terdiri dari jaringan didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi berbasis mikroelektronik. Masyarakat digital dengan elemen yang terhubung dengan jaringan teknologi ICT ini tentu memengaruhi cara-cara masyarakat berinteraksi, berinformasi dan berkomunikasi yang kemudian mendorong pemanfaatan media secara daring melalui perangkat media komunikasi dan informasi, serta aplikasi media sosial. Sebagai akibat dari penggunaan teknologi ini kemudian mengubah pola dan perilaku masyarakat dari cara-cara komunikasi tradisional yang lebih banyak berinteraksi, berkomunikasi secara langsung menjadi komunikasi yang di mediasi oleh perangkat teknologi.¹⁰

Literatur tentang keuangan juga mengacu pada semacam pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki masyarakat untuk meningkatkan kemungkinan bahwa orang tersebut akan mampu membuat keputusan yang efektif dengan segenap kemampuannya. Sumber daya keuangan yang tersedia.

Literasi keuangan, menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/2016, adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan.¹¹

Umumnya, permasalahan utama yang diangkat adalah pada alat pengukuran tingkat literasi keuangan yang telah dilakukan secara umum lebih menekankan pada pengetahuan tentang produk, lembaga dan layanan. Padahal, *financial literacy* lebih

¹⁰ Nurliati Ahmad, *Menelusuri Lanskap Kontemporer Muslimat Al Washliyah Dalam Islam Dan Masyarakat*, 2023.

¹¹ Otoritas Jasa Keuangan, 'Undang - Undang OJK', *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*, 53.9 (2016).

menekankan pada kemampuan yang melibatkan pemahaman atas semua risiko dan konsekuensi dari keputusan yang tercermin dalam perilaku (*behavior*) seseorang. Hal ini dikarenakan bahwa perilaku merupakan sesuatu yang melekat dan terbentuk dengan jangka waktu yang tidak sebentar.

Tingkat literasi keuangan masyarakat juga akan memberikan manfaat pada sektor keuangan, terutama yang berkaitan langsung dengan kontribusi publik terhadap penggunaan produk dan layanan keuangan. Ada saling ketergantungan antara lembaga jasa keuangan dan masyarakat, dan oleh karena itu semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat akan menyebabkan semakin banyak orang akan menggunakan produk dan layanan keuangan, sehingga lembaga jasa keuangan akan mendapatkan potensi keuntungan yang terus bertumbuh.¹²

Selain itu, literasi keuangan juga mendorong lembaga jasa keuangan untuk terus mengembangkan dan menciptakan lebih banyak jenis produk dan layanan keuangan dan yang lebih terjangkau untuk memenuhi kebutuhan semua lapisan masyarakat. Lembaga jasa keuangan juga akan dapat mengidentifikasi dan mengembangkan produk dan layanan keuangan yang layak secara komersial, sementara secara bersamaan memberikan manfaat kepada kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat yang saat ini tidak dapat memanfaatkan dan mengakses produk dan layanan keuangan.

Kemampuan untuk mengelola uang dan keuangan secara efektif menjadi semakin penting, tidak hanya untuk para profesional di sektor investasi dan perbankan, namun bagi setiap orang yang bertanggung jawab dalam mengelola urusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini termasuk dalam istilah literasi keuangan. Literasi keuangan tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang ada, namun sikap dan perilaku juga memberikan pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat. *Financial Literacy* mempunyai hubungan

¹² M.SI. Dr. Ade Gunawan, S.E, *Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*, 2022.

yang erat dengan *Financial literacy* atau edukasi keuangan sehingga pengetahuan keuangan dapat tersalurkan dan dapat dipahami dengan baik melalui edukasi keuangan atau *financial literacy*.¹³

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Alaq

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Terjemahnya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!

Pelajaran yang di ambil dari ayat tersebut di atas adalah agar kita belajar dan berlatih, termasuk penulis dengan cara membaca dan obyek pengamatan dan penulisan terkait dengan literasi keuangan oleh para stoke holder, termasuk UMKM.¹⁴

Literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan kemampuan untuk memahami dan memperoleh informasi terkait produk dan susunan keuangan dengan tujuan untuk membuat suatu keputusan yang baik dan tepat.

Literasi keuangan, lebih dikenal sebagai bidang manajemen keuangan, merupakan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan dan akan menjadi sangat penting seiring berjalannya waktu. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah proses atau kegiatan meningkatkan keyakinan dan keterampilan masyarakat sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik.

Dalam Al-Qur'an, Surah Al-An'am, dijelaskan betapa pentingnya memahami apa yang diperbolehkan atau dilarang dalam Islam. Jadi setiap muslim harus bisa membedakan apa yang harus diperbolehkan dalam Islam atau apa yang harus dilarang dalam Islam. Sebagaimana Q.S Al-An'am : 119

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَا تُسْأَلُ عَنْ أَصْحَابِ الْجَحِيمِ

¹³ CPA Dr. Ana Sopanah, SE., M.Si., Ak., CA., CMA, Dr. Harnovinsah, Ak., M.Si., CA., Cert.IPSAS., CSRS., CMA , Dr. Rida Perwita Sari, SE., M.Aks., Ak., CA., *BUNGA RAMPAI AKUNTANSI PUBLIK ISU KONTEMPORER AKUNTANSI PUBLIK*, 2020.

¹⁴Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Surat Al-Alaq

Terjemahnya :

Sesungguhnya Kami telah mengutusmu (Nabi Muhammad) dengan hak sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Engkau tidak akan dimintai (pertanggungjawaban) tentang penghuni-penghuni neraka.¹⁵

Pengalaman di berbagai negara telah menunjukkan bahwa literasi keuangan telah berkembang menjadi program nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran umum. Akibatnya, Indonesia memulai kampanye nasional untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan berbasis syariah.

Indikator literasi keuangan yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan: pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), sikap keuangan (*financial attitudes*), dan perilaku keuangan (*financial behavior*) yang akan menghasilkan tingkat literasi keuangan secara nasional:

1. Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*)

Ini merupakan komponen penting dari literasi keuangan seorang individu dalam rangka membantu mereka dalam hal membandingkan produk dan jasa lembaga keuangan agar mereka bisa membuat keputusan keuangan yang tepat dan terinformasi dengan baik.

2. Sikap Keuangan (*Financial Attitudes*)

Sikap keuangan (*Financial Attitudes*) berhubungan dengan sikap seseorang dalam masalah keuangan, misalnya sikap dalam membuat rencana keuangan pribadi. Sikap keuangan (*Financial Attitudes*) dalam penelitian ini dilihat dari 4 sub indikator yakni orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan keuangan dan menilai keuangan pribadi.¹⁶

3. Kemampuan

¹⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Q.S Al-An'am : 119.

¹⁶ Dilla Jannatul Khoiri, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Balong', 2023.

Kemampuan seseorang dalam mengomunikasikan konsep keuangan menggambarkan kemampuannya dalam memahami konsep dan cara pengaplikasiannya. Pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya yang berkaitan dengan sumber penghasilan dan pengelolaan kewajibannya. Kemampuan dalam memilih dan menggunakan produk perbankan yang dibutuhkan, di antaranya adalah pengetahuan tentang bagaimana membuka rekening untuk menabung dan bagaimana mengajukan pinjaman, pemahaman dasar tentang kesehatan dan pemilihan produk asuransi jiwa dan asuransi umum, kemampuan untuk membandingkan berbagai penawaran produk investasi dan perbankan untuk merencanakan kebutuhan keuangan.

4. Kepercayaan

Individu dengan tingkat kompetensi atau kemampuan yang tinggi akan meningkatkan penilaian positif terhadap dirinya. Individu tersebut menyadari kemampuan yang dimiliki serta berupaya untuk memanfaatkannya secara tepat. Sikap positif individu dalam memandang potensi kemampuannya sendiri untuk bertingkah laku sesuai dengan yang diharapkannya sebagai suatu perasaan yang yakin pada tindakannya, bertanggung jawab terhadap tindakannya dan tidak terpengaruh oleh orang lain. Kepercayaan diri terkait aspek keuangan didefinisikan sebagai sikap positif individu atas pengetahuan dan kompetensi terkait dengan aspek keuangan. Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa kepercayaan diri terkait aspek keuangan dapat dijelaskan melalui penilaian diri individu mengenai pengetahuan keuangan yang dimiliki.¹⁷

Tingkat literasi keuangan yang rendah memberikan gambaran bahwa terdapat persoalan dalam pengetahuan, cara pandang serta perilaku keuangan. Rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat tidak hanya merupakan persoalan saat ini namun juga akan menjadi problem masyarakat di masa yang akan datang.

¹⁷ M.Si. Dr. Ade Gunawan, S.E, *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*, 2022.

Atas dasar permasalahan tersebut, beberapa hal tentang literasi keuangan yang menarik untuk dikaji adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia. Dengan mengetahui tingkat literasi keuangan masyarakat di wilayah penelitian, akan dapat diketahui gambaran literasi keuangan masyarakat.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia. Identifikasi terhadap factor-faktor tersebut akan bermanfaat untuk mengetahui faktor apa saja yang perlu dilakukan untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat.
3. Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap perilaku/keputusan keuangan. Hasil pengujian mengenai pemilihan produk keuangan akan memberikan pemahaman apakah literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan untuk memiliki produk atau jasa keuangan yang diminati dan alasan yang mendasari keputusan tersebut.¹⁸

b. Pentingnya *Financial Literacy*

Peran dan pentingnya *financial literacy* telah menjadi salah satu program OJK dalam Strategi Keuangan Nasional Indonesia (SNLKI). program SNLKI tahun 2021-2025 tertuang pada tiga program mendasar, yaitu sebagai berikut :

1. Cakap finansial

Financial literacy mengacu pada kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan istilah-istilah keuangan secara tepat dan efektif. Selain itu, program literasi keuangan bertujuan untuk memandu perencanaan keuangan yang baik, memilih produk keuangan yang tepat, serta mengelola utang dan investasi.

Program Program ini berisi:

- a. Mengembangkan strategi penerapan pendidikan dan literasi keuangan yang sesuai dengan usia;
- b. pembangunan infrastruktur literasi dan edukasi keuangan digital

¹⁸ Taofik Hidajat, *Literasi Keuangan*, 2015.

- c. memperkuat literasi keuangan syariah;
- d. Pembangunan infrastruktur literasi dan edukasi keuangan digital
- e. Perkuat tindakan positif.

2. Sikap Dan Perilaku Keuangan Bijak

Tujuan dari Program Sikap dan Perilaku Keuangan adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya sikap dan perilaku keuangan yang bijaksana dan bertanggung jawab. Beberapa bidang program ini meliputi pembelajaran tentang penganggaran, pengelolaan, utang, investasi dan membangun tabungan.

Program OJK dalam sikap dan perilaku keuangan bijak diwujudkan dalam bentuk :

- a. Mendorong literasi edukasi berbasis risiko terkait perlindungan konsumen;
- b. Mengembangkan *tools* untuk memperkuat sikap dan perilaku keuangan bijak;
- c. Meningkatkan perilaku keuangan cerdas melalui kegiatan sosialisasi dan pengembangan duta literasi keuangan.

3. Akses Keuangan

Program akses keuangan secara strategis bertujuan meningkatkan masyarakat dapat memperoleh akses berbagai layanan keuangan, misalnya produk perbankan, pinjaman, asuransi, investasi, dan lain-lain. program ini lebih lanjut dimaksudkan untuk;

- a. promosi produk inklusi keuangan universal;
- b. Memperkuat penyelarasan program strategis literasi keuangan dan inklusif di seluruh institusi dan Mendorong akselerasi produk inklusi syariah.¹⁹

¹⁹ Damar Prasetyo · Siti Resmi, Reza Widhar Pahlevi, Intan Kusumawati, *Literasi Kewirausahaan Dan Keuangan Menguatkan Sikap Dan Kompetensi Berwirausaha*, 2023.

2. Digital Literacy

a. Pengertian *Digital Literacy*

Digital Literacy merupakan sikap, pemahaman, keterampilan, dengan penguasaan sumber dan perangkat digital untuk mengkomunikasikan informasi dan digital untuk mengkomunikasikan informasi dan pengetahuan secara efektif dalam berbagai media dan format. Literasi digital berarti dapat mencari, memproses, mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memahami berbagai informasi yang dikumpulkan. Ini juga berarti dapat bekerja sesuai dengan etika, memahami kapan dan bagaimana teknologi dapat digunakan, dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dalam berbagai bentuk. Literasi digital juga diperlukan untuk menghadapi tantangan di era digital.²⁰ Mengingat arus informasi yang semakin melimpah saat ini, kemampuan mengolah informasi semakin kompleks dan memerlukan literasi digital untuk mendukung kegiatan tersebut. Mereka mendapatkan informasi dengan cepat, nyaman dan mudah, namun terkadang mereka gagal membedakan dan mengecek berita yang beredar di dunia maya.²¹

Digital literacy dijelaskan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai format. Menekankan pada BYN adapun proses berpikir kritis ketika berhadapan dengan media digital daripada kompetensi teknis sebagai keterampilan inti dalam literasi digital, serta menekankan evaluasi kritis dari apa yang ditemukan melalui media digital daripada keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengakses media digital tersebut. Terdapat 9 (Sembilan) elemen penting dalam dunia literasi digital yaitu :

- a. *Social Networking* berkaitan semakin berkembangnya berbagai aplikasi jejaring sosial yang menawarkan beragam fitur yang berbeda.
- b. *Transliteracy* diartikan sebagai kemampuan memanfaatkan segala platform yang berbeda khususnya untuk membuat konten, mengumpulkan,

²⁰ M.Pd. DR. H. Masduki Duryat, M.Pd.I., Tajudin Arifin, Manajemen Program Literasi Digital di sekolah/madrasah : Mendongkrak Mutu Lulusan Dalam Berselancar Di Era Global, 2018.

²¹ Chamdan Mashuri and others, *Buku Ajar Literasi Digital*, 2022.

membagikan hingga mengkomunikasikan melalui berbagai media sosial, grup diskusi, smartphone dan berbagai layanan online yang tersedia.

- c. *Maintaining Privacy* diartikan sebagai perlunya pemahaman berbagai jenis *cybercrime* seperti pencurian online lewat kartu kredit (*carding*), mengenal ciri-ciri situs palsu (*phising*), penipuan via e-mail dan lain sebagainya.
- d. *Managing identity* adalah database yang menyimpan informasi pengidentifikasi tentang orang dan perangkat yang perlu mengakses data dan sumber daya organisasi.
- e. *Creating Content* berkaitan dengan suatu keterampilan tentang bagaimana caranya membuat konten di berbagai aplikasi online dan *platform*.
- f. *Organising and Sharing Content* merupakan kemampuan mengatur dan berbagi konten informasi agar lebih mudah tersebar.
- g. *Reusing/repurposing Content* kemampuan membuat konten dari berbagai jenis informasi yang tersedia hingga menghasilkan konten baru dan dapat dipergunakan kembali untuk berbagai kebutuhan.
- h. *Filtering and Selecting Content* adalah kemampuan mencari, menyaring dan memilih informasi dengan tepat sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan misalnya lewat berbagai mesin pencari di internet.
- i. *Self Broadcasting* bertujuan untuk membagikan ide-ide menarik atau gagasan pribadi dan konten multimedia misalnya melalui blog, forum atau wikis.²²

Digital dalam KBBI berhubungan dengan angka-angka dalam sistem penomoran tertentu. Literasi biasanya digabungkan dengan suku kata lain untuk menunjukkan kemampuan dalam bidang tertentu. Arti kata literasi digital adalah kemampuan dalam membaca, menulis, mengolah informasi dalam sistem penomoran tertentu.

Terdapat 4 kompetensi yang dimiliki oleh seseorang yang telah mampu melakukan literasi digital diantaranya:

²² leh Almasari Aksenta dan dkk., *LITERASI DIGITAL: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 Dan Society 5.0*, 2023.

- 1) Pencarian di Internet (*Internet Searching*) Kemampuan menggunakan internet memiliki beberapa komponen seperti pencarian dalam internet melalui Search engine serta melakukan berbagai kegiatan didalamnya.
- 2) Pandu Arah Hypertext (*Hypertextual Navigation*) Pengguna internet dituntut untuk memahami panduan arah *hypertext/hyperlink* dalam Web Browser.
- 3) Evaluasi konten Informasi (*Content Evaluation*) Kompetensi ini dilakukan untuk para pengguna internet agar memiliki kemampuan evaluasi dan berpikir kritis. Kemampuan menganalisis suatu dasar informasi yang ditemukan dikumpulkan dan evaluasi fakta opini dengan baik tanpa berprasangka.
- 4) Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*) Kemampuan penyusunan dari penemuan suatu informasi yang dijadikan sebagai ilmu pengetahuan untuk kepentingan tertentu baik pengetahuan ataupun pekerjaan.²³

Melalui media digital, masyarakat dapat menyuarakan perspektif dan opini dengan mempertimbangkan aspek kelayakan tanpa harus merugikan pihak lain. Tujuan ekonomi pun dapat direalisasikan melalui *digital literacy*, misalnya dengan pemahaman sehubungan transaksi online. sehingga seseorang dapat berpartisipasi dalam kehidupan social dengan lebih baik. Maka dari itu, literasi digital perlu dikembangkan di sekolah dan masyarakat sebagai bagian dari pembelajaran seumur hidup.²⁴

Digital Literacy memiliki beberapa indikator sebagai berikut :

- a. Pemahaman mengenai *digital literacy*
- b. Pengetahuan dan pemahaman mengenai produk-produk *digital literacy*

Financial literacy adalah seluruh pengetahuan dasar mengenai keuangan, mampu memahami konsep-konsep keuangan, dan memanfaatkan

²³ Herry Syafrial, *Digital Literasi*, 2023.

²⁴ Feri Sulianta, *Literasi Digital, Riset Dan Perkembangannya Dalam Perspektif Social Studies*, 2020.

pengetahuan keuangan sebagai pengambilan keputusan sebuah individu atau lembaga.²⁵

c. Kemampuan teknologi

Pada era industrialisasi 4.0, perubahan terjadi secara signifikan pada semua bidang yaitu bidang pendidikan, pemerintah, transportasi, dan ekonomi. Sudah seharusnya untuk meningkatkan daya saing di bidang ekonomi, para pelaku usaha harus memanfaatkan dan menggunakan teknologi digital. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk menunjang kinerja UMKM dalam menghadapi persaingan global. Salah satu tantangan terbesarnya adalah menciptakan lingkungan usaha yang memungkinkan para pelaku UMKM mampu beradaptasi dengan cepat pada situasi persaingan industri 4.0 yang sarat dengan dukungan teknologi informasi seperti *e-commerce* dan *big data analysis*.²⁶

d. Komunikasi dan Kolaborasi

Berbasis teknologi internet, bisnis UMKM jauh lebih berkembang. Bisnis ini dibutuhkan oleh masyarakat masa kini yang akrab dengan dunia maya. Selain potensial bisnis teknologi internet juga memiliki lingkup yang luas sehingga memungkinkan beragam inovasi dan eksplorasi.²⁷

e. Keamanan

Isu keamanan informasi yang dihadapi sektor UMKM pun sangat beragam, mulai dari peretasan data keuangan mereka, *phishing*, masalah terkait virus *computer*, *spyware*, *malware*, dan masalah lainnya. Walaupun kesannya sederhana, tetapi ombak kecil masalah bagi pengusaha UMKM bagaikan badai besar yang menghantam kapal usaha mereka. Hal ini tentunya muda dibayangkan, banyak

²⁵ Sajjo Istiqom Shinta Hardiyanti, *Islamic Good Corporate Governance (IGCG) Dan Financial Literacy Pada Lembaga Zakat*, 2024.

²⁶ Amalia Rachma Fatchiyah. A Khoirul Anam , Noor Azizah , Elly Widyastuti, Aji Nugroho , Anik Suhawati, *Kesiapan UMKM Di Kabupaten Jepara Menghadapi Era Industri 4.0*, 2023.

²⁷ Sinta Tamara Sukma · 2023 Siti Istikhroh, DRA., M.Si., Ahmad Afifudin, Sherly Olyvia., Firdausia Fitria Putri, Irnandhita Visi Arinda, *Kolaborasi UMKM: Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*.

pengusaha UMKM, terutama yang baru saja berkenalan dengan telepon seluler cerdas (*smartphone*) masih banyak yang belum teredukasi mengenai kata kunci ponsel, fitur pengamanan aplikasi, menggunakan pin kata kunci yang mudah ditebak, hingga lupa log out setelah masuk dalam suatu situs tertentu.²⁸

Pemilik bisnis UMKM harus beralih dari sistem tradisional ke sistem virtual melalui proses transformasi bisnis mereka menjadi perusahaan berbasis digital. Proses ini melibatkan mengubah komunikasi, interaksi, dan semua keuntungan bisnis menjadi digital. Tidak diragukan lagi, proses ini mencakup banyak hal, mulai dari transaksi hingga cara pemilik bisnis mengelola bisnis mereka dan tujuan mereka untuk meningkatkan produktivitas karyawan mereka. Konsumen lebih sering menggunakan *platform digital* untuk membuat keputusan dan membeli barang melalui internet. Baik tantangan maupun peluang bisnis yang sangat relevan bagi UMKM di Indonesia.²⁹

Seperti yang di ketahui bahwa usaha mikro kecil menengah (UMKM) sudah menjadi solusi dalam memperbaiki taraf hidup masyarakat. Hal ini karena pada tahun 1998 hingga tahun 2005, usaha mikro kecil menengah mampu bertahan dan menjadi roda pergerak utama perekonomian di Indonesia selama terjadi krisis perekonomian. Namun seperti yang kita lihat bahwa dengan adanya usaha mikro kecil menengah yang menjadi hal utama yang membantu masyarakat dalam perekonomian namun di zaman sekarang di perkembangan teknologi sehingga memicu masyarakat yang kurangnya literasi tentang *finacial* dalam melakukan suatu bisnis. Komputer dan teknologi telah berkembang sangat pesat akhir-akhir ini. Semoga perkembangan ini dapat terus berlanjut di masa depan.

²⁸ Yudo Hartono, Andreas Budihardjo Surijah, Danang Yudha Prakasa, Faizal Ahmad, Franky Supriyadi, Galih Sakitri, Hanesman Alkhair, Isti Budhi Setiawati, Ivan Evander Subagyo, Luciana Haryono, Made Hadijaya Dewantara, Muhammad Setiawan Kusmulyono, Muliadi Palesangi, Nov, Pratonton, and 81 Halaman, *UMKM Sintas Pandemi, Strategi Bertahan Dan Bertumbuh*, 2021.

²⁹ B Y Nugroho, 'Peran Literasi Digital Dan Literasi Keuangan Menuju Keberlanjutan Dan Ketahanan UMKM', *Dgb.Ui.Ac.Id*, 2022.

Komputer dan teknologi telah berkembang sangat pesat akhir-akhir ini. Semoga perkembangan ini dapat terus berlanjut di masa depan. Dampak perkembangan teknologi komunikasi terhadap akuntansi keuangan adalah pada metode pengolahan datanya. Dengan semakin canggihnya perangkat keras dan perangkat lunak. Metode pemrosesan data semakin beralih ke metode pemrosesan online. Selain itu, penurunan harga perangkat keras mengarah pada metode pemrosesan web.

Dengan metode online, laporan keuangan diharapkan dapat siap dalam waktu lebih singkat dan dapat disampaikan tepat waktu. Ketika laporan keuangan menjadi lebih mudah untuk dipersiapkan, laporan interim menjadi lebih umum. Oleh karena itu, prinsip (standar) penyusunan laporan interim menjadi lebih penting. Arah pembangunan selain yang telah diuraikan di atas, seperti perubahan sistem perekonomian dan perkembangan teknologi informasi. Selain itu, stabilitas politik juga mempengaruhi perkembangan akuntansi keuangan di Indonesia. Kemajuan perekonomian Indonesia tidak terlepas dari masalah inflasi. Dampak perubahan harga terasa pada penggunaan konsep biaya historis dalam akuntansi. Konsep ini dipandang tidak dapat menghasilkan informasi relevan pada keadaan inflasi yang dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu *General Purchasing Power Accounting* (GPPA) dan *Current Cost Accounting* (CCA). Konsep-konsep akuntansi inflasi timbul dalam keadaan inflasi yang terjadi secara terus-menerus.³⁰

Digital berasal dari bahasa Yunani yaitu digitus yang artinya jari-jemari tangan ataupun kaki yang jumlahnya 10. Angka 10 ini terdiri dari dua angka yaitu 1 dan 0. Dari pengertian tersebut digital diartikan sebagai teknologi elektronik yang menyimpan dan memproses data pada kondisi positif yang diwakili oleh angka 1, sehingga data yang terkirim dan disimpan dinyatakan sebagai string 0 dan 1.³¹

³⁰ Rini Ridhawati Paradisa Sukma Sri Wahyuni Nur, Bayu Pratama, Eliza Noviriani, Runita Arum Kanti, Krispina Fenanlampir, Grace Persullesy, Ninik Kurniasih, Intan Rakhmawati, *Akuntansi Keuangan*, 2023.

³¹ I Nyoman Budiono M.M. *Kewirausahaan*, 2021.

Pengaruh teknologi terhadap struktur pekerjaan dapat sangat signifikan, karena teknologi memengaruhi jenis pekerjaan yang tersedia, tuntutan keterampilan yang diperlukan, dan cara orang bekerja.

Berikut dampak utama teknologi terhadap struktur pekerjaan:

1. peningkatan permintaan akan keterampilan digital

Kemajuan teknologi meningkatkan permintaan akan keterampilan digital. Pekerjaan yang memiliki kemampuan dalam bidang seperti pemrograman computer, analisis data, desain grafis, dan manajemen system informasi menjadi lebih berharga di pasar kerja.

2. peningkatan fleksibilitas dan pekerjaan berbasis kontrak

Teknologi memungkinkan pekerjaan untuk bekerja dari jarak jauh dan secara fleksibel, yang mengarah pada peningkatan pekerjaan berbasis kontrak dan *gig economy*. Ini memberikan lebih banyak fleksibilitas bagi pekerja, tetapi juga menimbulkan tantangan baru dalam hal keamanan pekerjaan dan jaminan sosial.

3. Peningkatan kolaborasi dan komunikasi

Teknologi komunikasi digital memungkinkan kolaborasi yang lebih mudah antara pekerja yang berlokasi di berbagai tempat geografis. Tim dapat bekerja bersama secara efisien meskipun berada di lokasi berbeda, mengarah pada peningkatan kerja tim dan produktivitas.³²

3. keberlindungan

a. pengertian keberlangsungan usaha

Keberlangsungan usaha (*Business Sustainability*) merupakan suatu bentuk konsistensi dari kondisi suatu usaha, dimana keberlangsungan ini merupakan suatu proses berlangsungnya usaha baik mencakup pertumbuhan, perkembangan, strategi untuk menjaga kelangsungan usaha dan pengembangan usaha dimana semua ini

³² BSBA · Sri Anjarwati, S.E., M.Ak, Meida Rachmawati, Ph.D , Mustam, S.P., M.M, Dr. Marhanani Tri Astuti, S.Sos., M.M , Eka Evriza, S.Sos., M.I.Kom, Fathurrahman, S.E., M.Ak , Dr. Ramli S, S.E., S.Pd., M.M , Eval Edmizal, S.Pd., M.Pd, Nadiyah Asmaranti Anita Putri, *LITERASI DIGITAL BISNIS*, 2024.

bermuara pada keberlangsungan dan eksistensi(ketahanan) usaha. Ada 4 aspek penting yang perlu yang perlu diperhatikan dalam usaha yaitu permodalan, sumber daya manusia,produksi,dan pemasaran,dengan memahami aspek-aspek tersebut para pelaku usaha dapat mempertahankan usahanya. Modal merupakan hal yang paling penting untuk keberlangsungan usaha,modal dapat diperoleh dari diri sendiri maupun pinjaman. Selain modal, sumber daya manusia dan keahlian juga diperlukan supaya usaha yang sudah dimulai dapat berlangsung dengan baik,sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.³³

Kelangsungan usaha (*business continuity*) suatu perusahaan telah menjadi tujuan mendasar dari suatu badan usaha sejak berdirinya badan usaha tersebut. Keberadaan badan usaha erat kaitannya dengan cara pengelolaan usaha dari faktor keuangan dan non keuangan. Salah satu faktor non finansial yang erat kaitannya dengan kelangsungan usaha adalah teknologi. Teknologi saat ini berkembang sangat pesat, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia, dimana perkembangan teknologi telah berubah secara drastis.

Untuk tetap bersaing di pasar, keberlangsungan usaha harus secara total mempertahankan operasi usahanya. Para pelaku UMKM sensitif terhadap perubahan karena persaingan yang dinamis dan fluktuatif. Oleh karena itu, UMKM harus membangun keunggulan kompetitif agar mereka dapat bertahan dan bersaing di pasar. Beberapa faktor yang membuat bisnis kuat dan bertahan adalah kompilasi rencana bisnis, pembaharuan rencana bisnis secara keseluruhan, menganalisis pesaing, kemudahan memasuki bisnis, dan kemampuan untuk menghitung resiko. Faktor-faktor ini mempengaruhi keberlangsungan usaha. Kesuksesan dalam inovasi, pengelolaan karyawan, dan kepuasan pelanggan adalah cara untuk mengukur keberlangsungan bisnis.

³³ M.E · Rina El Maza, MSI, Hotman, SEI, M.E, Sy, Muhammad Mujib Baidhowi, *Halal Industri Dan Pengembangannya Strategi Pengembangan Dan Penguatan Halal Food Untuk Keberlangsungan UMKM*, 2023.

Sementara keuntungan finansial kadang-kadang mungkin, UMKM mungkin tidak selalu menyadari hal ini atau merasa mudah untuk mengkonversi lingkungan keberlanjutan menjadi keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif adalah konsep fitur dan sumber daya yang memungkinkan organisasi melampaui Pesaing lainnya. Dengan kata lain, keunggulan kompetitif membedakan perusahaan dalam satu atau Lebih banyak faktor yang memungkinkan perusahaan untuk melayani lebih baik, menciptakan nilai lebih, kepada pelanggan dan Oleh karena itu keberlanjutan lebih baik dari pada kompetitor.

Perusahaan harus memiliki kemampuan untuk membuat saran yang dapat memenuhi kebutuhan target pasar dengan lebih baik untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Faktor-faktor yang membantu dan menjamin eksistensi perusahaan termasuk keunggulan kompetitif. Dari perspektif pelanggan, keunggulan kompetitif tidak hanya terdiri dari jumlah proposal yang menarik.

b. Manfaat Keberlanjutan Usaha

Untuk melanggengkan keberadaannya, keunggulan bersaing perusahaan tersebut juga harus berkelanjutan, karena pada dasarnya perusahaan ingin melanggengkan keberadaannya. Keunggulan bersaing berkelanjutan merupakan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan akhirnya, yaitu keberlanjutan yang menghasilkan keuntungan tinggi. Artinya, keunggulan bersaing berkelanjutan bukanlah tujuan akhir, tetapi merupakan sarana untuk mencapai tujuan akhir perusahaan, yaitu meningkatkan keberlanjutan perusahaan. Keunggulan bersaing berkelanjutan merupakan nilai yang mampu diciptakan oleh perusahaan untuk konsumennya secara terus menerus.

Keunggulan kompetitif berkelanjutan ini tercermin dari ketelitian perusahaan dalam mengantarkan produk ke pasar dan menanggapi keluhan konsumen seperti kualitas produk, kebutuhan konsumen, organisasi pasar baru, dan ketersediaan pasar baru. Keunggulan kompetitif pada hakikatnya berasal dari nilai atau keunggulan yang dapat diciptakan suatu perusahaan bagi para pembelinya yang lebih besar dibandingkan biaya yang yang ditanggung perusahaan dalam

menciptakannya. Keunggulan kompetitif menggunakan cara-cara dimana perusahaan dapat memilih dan menerapkan strategi keseluruhan untuk mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitifnya. Lima faktor kompetitif yang menentukan kemampuan suatu perusahaan adalah pendatang baru, pemasok, pembeli, produk pengganti, dan persaingan antar perusahaan yang sudah ada. Sehingga dalam keberlangsungan usaha akuntansi sangat berfungsi sebagai penyedia informasi mengenai posisi keuangan perusahaan. Hal ini termasuk dalam bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya perusahaan, sekaligus menjadi bahan pertimbangan untuk pihak luar dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi seperti berinvestasi, memberikan pinjaman, menjalin ikatan kerjasama, dan lain sebagainya.

Akuntansi memiliki fungsi krusial bagi pelaku usaha diantaranya :

1. Sebagai dasar penentuan rencana bisnis secara matang dengan melihat hasil laporan keuangan di tahun lalu untuk meminimalisir kegagalan.
2. Sebagai alat *monitoring* dan evaluasi bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.
3. Sebagai pengontrol arus kas yang menjamin segala transaksi yang terjadi sudah sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.
4. Sebagai sumber penyimpanan data keuangan yang telah disusun dalam bentuk laporan keuangan, yang bias dijadikan media informasi untuk melihat dan menilai kinerja perusahaan atau pelaku usaha baik secara keuangan maupun secara manajemen.
5. Sebagai acuan dalam memutuskan langkah manajemen dalam ekspansi usaha.³⁴

C. Indikator Keberlanjutan Usaha

Berikut merupakan indikator-indikator keberlanjutan usaha adalah sebagai berikut:

³⁴ M.Ak Halpiah, Hery Astika Putra, S.E., *Keberlanjutan Usaha Berbasis Aplikasi Akuntansi: Referensi Bagi UMKMN* No Title, 2023.

1. Pertumbuhan Keuangan

Pertumbuhan usaha erat kaitannya dengan kemampuan individu atau organisasi dalam mengelola manajemen usaha yang berfokus pada laba. Dengan menciptakan produk sesuai target pasar dan terlebih dahulu menghitung biaya produksi sesuai anggaran. Hal ini diputuskan melalui hasil data laporan keuangan yang memberikan gambaran posisi keuangan.

Usaha lahir dari motif ekonomi yang dimiliki setiap individu dan tujuan pendirian usaha. Dalam menjalankan usaha dibutuhkan manajemen inovatif dan meninggalkan manajemen tradisional agar tercipta kreativitas dalam menghadapi persaingan dunia usaha.³⁵

2. Pertumbuhan strategis

Keberlangsungan UMKM berkaitan bagaimana seorang wirausaha mengembangkan usahanya, pengembangan usaha biasanya dilakukan untuk meningkatkan jumlah produk yang didistribusikan ke pasar, sehingga di perlukan adanya pergantian, penambahan sumber daya yang dimiliki, serta faktor lainnya yang bertujuan untuk melakukan pembenahan dalam pengelolaan perusahaan, keberlangsungan usaha merupakan suatu bentuk konsistensi dari kondisi suatu usaha, di mana keberlangsungan ini merupakan suatu proses berlangsungnya usaha baik mencakup pertumbuhan, perkembangan, strategi untuk usaha menjaga keberlangsungan usaha dan pengembangan usaha di mana semua ini bermuara pada keberlangsungan dan eksistensi usaha.³⁶

3. Pertumbuhan struktural

Pertumbuhan struktural dalam keberlangsungan usaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah konsep penting yang mencakup berbagai aspek untuk memastikan usaha kecil dapat berkembang dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa faktor utama yang berperan dalam pertumbuhan struktural UMKM:

³⁵ M.Ak · Halpiah, Hery Astika Putra, S.E., *Keberlanjutan Usaha Berbasis Aplikasi Akuntansi: Referensi Bagi UMKM*, 2023.

³⁶ Apip Alansori Rahyono, Erna Listyaningsih, *Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM*, 2023.

a. Pengembangan Kapasitas Manajerial:

- Meningkatkan keterampilan manajemen bagi pemilik dan manajer UMKM.
- Pelatihan dan pendidikan berkelanjutan tentang praktik terbaik dalam pengelolaan usaha.

b. Akses ke Pembiayaan:

- Meningkatkan akses ke modal melalui berbagai sumber, termasuk bank, investor, dan program pemerintah.
- Memahami dan memanfaatkan berbagai instrumen keuangan yang tersedia.

4. Pertumbuhan organisasional

Pertumbuhan organisasional adalah proses di mana suatu organisasi mengembangkan kapabilitas dan strukturnya untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pertumbuhan organisasional sangat penting untuk keberlangsungan usaha. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam pertumbuhan organisasional yang dapat mempengaruhi keberlangsungan UMKM:

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia
2. Manajemen Keuangan
3. Jaringan dan Kemitraan

Ekonomi bisnis mencakup pemahaman tentang hubungan antara ekonomi dan bisnis, serta pentingnya prinsip-prinsip ekonomi dalam mengelola bisnis. Dalam konteks ini, ekonomi bisnis melibatkan analisis produk, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa dalam lingkungan bisnis.³⁷

Ekonomi bisnis sangat penting bagi para pelaku bisnis untuk dapat mengelola bisnis mereka dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan dalam lingkungan ekonomi yang kompleks. Suatu proses yang ditujukan pada warga Negara memiliki keterlibatan dalam memberikan solusi mengatasi masalah social, seperti kemiskinan, kesehatan, buta aksara, kerusakan lingkungan, pelanggaran hak asasi

³⁷ Dkk. I Nyoman Tri Sutaguna, *Ekonomi Bisnis*, 2023.

manusia, dan merebaknya korupsi. Solusi tersebut diterapkan untuk menyelesaikan masalah bertujuan agar banyak pihak memiliki kehidupan lebih layak. Melihat dari proses tersebut mengantarkan pada definisi kewirausahaan sesungguhnya merupakan gerakan sosial yang dilakukan oleh para aktivis yang terdiri dari berbagai latar belakang profesi, bidang garapan, dan kelembagaan.³⁸

Green Business merupakan suatu rancangan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, dimana selain memiliki perhatian pada kegiatan internal perusahaan (biasanya berupa keuntungan perusahaan), juga memperhatikan dampak dari kegiatan tersebut bagi lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, penerapan green business sangat penting agar kegiatan perusahaan terkontrol dan selalu memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan sehingga tidak menimbulkan pencemaran lingkungan akibat proses produksi yang dilakukan.³⁹

d. Dalam Pandangan Islam

Dalam Islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu diharamkan. Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad pada awalnya adalah seorang pedagang atau wirausaha dan juga kita dapat melihat ada sangat banyak sekali sahabat-sahabat Nabi di zaman dulu merupakan para pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar. Manusia diciptakan oleh Allah sejatinya adalah untuk menjadi seorang khalifah di muka bumi. Menjalankan hal tersebut tentu saja membutuhkan usaha yang keras dari manusia. Dialah

Al-furqan ayat 47 :

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِبَاسًا وَالنَّوْمَ سُبَاتًا وَجَعَلَ النَّهَارَ
نُشُورًا

Terjemahan :

³⁸ Hadi Suyono, *SOCIAL ENTREPRENEURSHIP Konsep Dan Implementasi Pendekatan Psikologi Sosial & Komunitas*.

³⁹ Intan Puspitasari · Mohamad Nur Utomo, Maria Rio Rita, Sulistya Rini Pratiwi, *Green Business: Strategi Membangun Kewirausahaan Berdaya Saing Dan Berkelanjutan*, 2022.

47. Dialah yang menjadikan untukmu malam (sebagai) pakaian, dan tidur untuk istirahat, dan dia menjadikan siang untuk bangun berusaha.

Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membedakan pangkat, status jabatan seseorang dalam.

e. Aspek Dan Perspektif Keberlangsungan Usaha

keberlangsungan usaha dikaji dengan mengadaptasi beberapa aspek-aspek penting dalam suatu usaha.

1. Permodalan

Permodalan adalah segala sesuatu yang sifatnya pokok yang dipergunakan untuk menjalankan suatu usaha.

2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia atau lebih sering disebut tenaga kerja merupakan suatu potensi (yang berasal dan dimiliki dalam diri manusia) dari manusia itu sendiri yang dapat dikembangkan dan dijaga kelangsungannya untuk proses-proses yang terjadi dalam usahanya baik produksi ataupun pemasaran.

3. Kemudahan Merambah Bisnis Baru

Kemudahan merambah bisnis baru yaitu organisasi harus melakukan penambahan bisnis baru untuk pengembangan usaha melalui perluasan pasar.

4. Tidak masalah untuk mengambil risiko yang diperhitungkan

Tidak masalah untuk mengambil risiko yang diperhitungkan yaitu berani mengambil risiko untuk mengambil suatu keputusan yang telah diperhitungkan.⁴⁰

⁴⁰ Apip Alansori · Rahyono, Erna Listyaningsih, *Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm.*

4. Usaha Mikro ecil Menengah (UMKM)

A. Pengertian Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro kecil dan menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang.⁴¹

Definisi menurut UU No. 20 Tahun 2008 tersebut adalah sebagai berikut:

a.) Usaha Mikro

Usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam UU (undang-undang) ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang. Usaha mikro merupakan unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp 300.000.000.

b.) Usaha Kecil

Usaha kecil diharapkan mampu memberikan lapangan kerja baru. Jika pertumbuhan penyerapan tenaga kerja oleh sektor usaha besar dan menengah konsisten, maka sasaran pengangguran bahkan jika pengembangan kewirausahaan dan penumbuhan unit usaha baru dilaksanakan secara optimal, pengangguran terbuka akan dapat ditekan. Adanya lapangan kerja dan meningkatnya pendapatan diharapkan akan membantu mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera.

Sulit mewujudkannya apabila masyarakat hidup dalam kemiskinan dan tingkat pengangguran yang tinggi, akibat ketimpangan penguasaan sumber daya produktif masih sangat nyata. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50.000.000 sampai

⁴¹ M.Si Hamdani, SE., *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*, 2020.

dengan paling banyak aset Rp 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan dari Rp 300.000.000 hingga maksimum Rp 2.500.000.000.

c.) Usaha Menengah

Usaha Menengah di definisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000 hingga paling banyak Rp.100.000.000.000 hasil penjualan tahunan di atas Rp.2.500.000.000.000 milyar sampai paling tinggi Rp 50.000.000.000

d.) Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

Pengertian usaha kecil di Indonesia masih sangat beragam. Menurut Departemen Perindustrian dan Bank Indonesia (1990) mendefinisikan usaha kecil berdasarkan nilai asetnya, yaitu suatu usaha yang asetnya (tidak termasuk tanah dan bangunan) bernilai kurang dari Rp 600.000.000. Sedangkan departemen Perdagangan mendefinisikan usaha kecil sebagai usaha yang modal kerjanya kurang dari Rp 25.000.000 Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), industri kecil yaitu usaha industri yang melibatkan tenaga kerja antara 5 sampai dengan 19 orang. Sedangkan industri rumah tangga adalah usaha industri yang memperkerjakan kurang dari 5 orang.⁴²

UMKM adalah salah satu bidang yang tetap berkembang dan secara berkelanjutan memberikan sumbangsih terhadap perekonomian nasional. Selain itu, UMKM menjadi wadah dalam menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat Indonesia di tengah perkembangn peradaban ilmu pengetahuan dan teknologi.

⁴² Fahmi sulaiman Juli meliza, *Literasi Keuangan Dan Keberlanjutan Bisnis UKM*, 2023.

Alasan UMKM dapat bertahan dan cenderung meningkat jumlahnya pada masa krisis yaitu karena: pertama, sebagian besar UMKM mempergunakan modal sendiri dan tidak mendapat modal dari bank, implikasi pada masa krisis keterpurukan sektor perbankan dan naiknya suku bunga tidak berpengaruh terhadap UMKM. kedua, dengan adanya krisis ekonomi yang berkepanjangan menyebabkan sector formal banyak memberhentikan pekerjaannya. Para pengangguran tersebut memasuki sector informal dengan melakukan kegiatan usaha yang beskala kecil. Dengan demikian, jumlah UMKM meningkat.⁴³

B. Penguatan UMKM Dalam Gempuran Krisis Global

Dalam menghadapi krisis kapitalisme global yang secara periode akan selalu hadir, UMKM sebagai salah satu pelaku ekonomi perlu menyiapkan diri dan mendapatkan perhatian dari semua pihak. Tidak hanya pemerintah, namun juga pelaku usaha besar, masyarakat secara umum dan pelaku UMKM sendiri. Sinergi ini sangat diperlukan untuk menguatkan eksistensi UMKM ini sangat diperlukan untuk menguatkan eksistensi UMKM dalam gempuran krisis global baik sekarang maupun yang nanti (pasti) akan datang. Untuk itu kita perlu menggali berbagai potensi dan keunikan dari UMKM di Indonesia, agar dalam merumuskan berbagai kebijakan atau program dapat menunjang UMKM secara optimal.

a. Strategi Pemberdayaan UMKM

Pemberdayaan UMKM merupakan suatu pekerjaan yang sangat besar dan rumit, oleh sebab itu apa-apa yang dilakukan pemerintah melalui pelaksanaan berbagai program langsung adalah bersifat stimulan untuk mendorong UMKM agar secara mandiri dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi. Dari masalah pokok yang dihadapi oleh UMKM di atas, juga tidak mungkin semuanya dimasuki oleh pemerintah, karena pemerintah sebagai unsur penyeimbang hanya mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang pada hahikatnya dapat mendorong pemanfaatan sumber daya pembangunan secara optimal. Banyak hal yang menjadi kendala dalam pemberdayaan UMKM,

⁴³ Ph.D. Apip Alansori, S.E., Erna Listyaningsih, S.E., M.Si., *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, 2020.

tetapi berada di luar jangkauan kewenangan pemerintah, atau pemerintah juga perlu mempertimbangkan unsur-unsur lainnya dalam mengeluarkan kebijakan untuk mendorong UMKM dari aspek tersebut.⁴⁴

Meningkatkan akses pada sumber daya financial merupakan masalah klasik bagi UMKM. Kalau ada 100 pelaku usaha mikro dan kecil khususnya ditanya masalahnya, barangkali 70-80 orang dari mereka menjawab permodalan. Pada hal, kalau ditelaah secara mendalam masalah utamanya bukanlah permodalan dan bahkan sering akar masalahnya akses pasar. Karena pasarnya tidak ada, maka barang yang diproduksi tidak terjual.

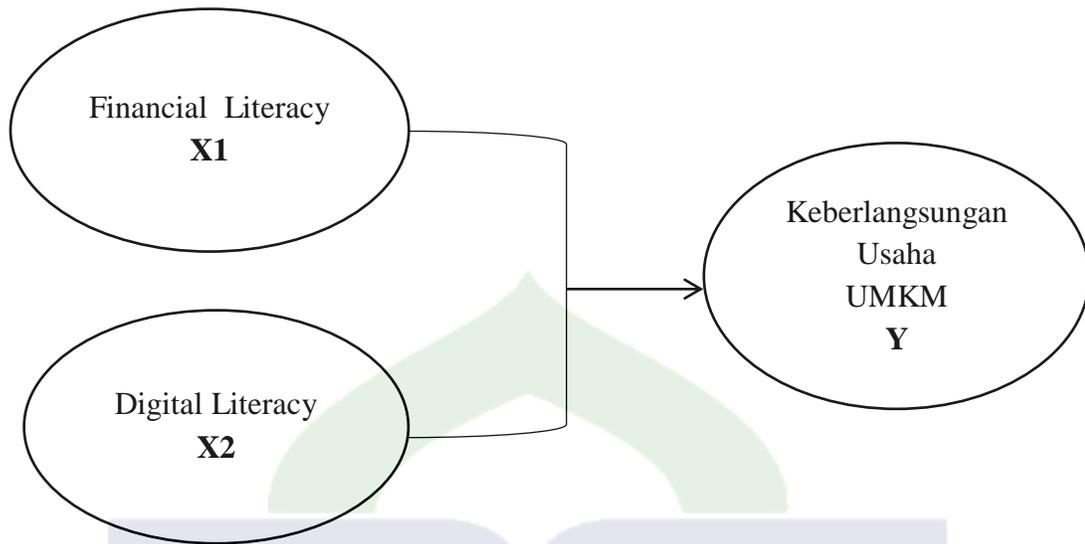
Akibatnya para pelaku bisnis UMKM ini merasa modalnya kurang. Untuk meningkatkan akses pada sumber daya financial ini, pemerintah bersama dengan bank Indonesia mendorong pihak perbankan agar menyusun rencana bisnisnya setiap tahun. Sejak empat tahun terakhir, melalui peran BI, perbankan selalu menyampaikan rencana kerja tahunannya untuk pembiayaan UMKM.⁴⁵

C. Kerangka Pikir

Dalam kerangka tersebut ada 2 hal yang mendasar yakni *financial literacy* dan *digital literacy* di mana dengan adanya hal tersebut maka keberlangsungan usaha pada UMKM bisa berkembang dengan baik. Pada penelitian independen dalam model meliputi *financial literacy* dan *digital literacy* secara simultan dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha pada UMKM. Dari hasil tersebut, maka ketersediaan produk-produk financial literacy yang diimbangi dengan *digital literacy* diharapkan mampu mendorong perubahan keberlangsungan usaha menjadi lebih baik.

⁴⁴ Teuku Syarif, Pendekatan Dan Strategi Pembangunan Ekonomi Yang Berorientasi Pada Perbaikan Iklim UMKM, Media Pengkajian Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah, Deputi Bidang Pengkajian Sumber Daya UMKM Kementerian Negara Koperasi dan UKM, INFOKOP VOLUME, 2008.

⁴⁵ Dr. Mukti Fajar Nd., *Umkm Di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*, 2016.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis secara sederhana itu sebagai dugaan sementara. Hipotesis berasal dari bahasa Yunani *hypo* yang berarti di bawah dan *thesis* yang berarti pendirian, pendapat yang ditegakkan, kepastian. Jika dipahami secara bebas, maka hipotesis berarti pendapat yang kebenarannya masih belum bisa untuk dipercaya atau masih diragukan. Jadi untuk menghilangkan suatu rasa keraguan dan untuk memastikan kebenaran dari pendapat tersebut, maka dalam suatu hipotesis harus di uji atau dibuktikan kebenarannya.⁴⁶

Hipotesis menurut Sugiyono menyatakan bahwa hipotesis “merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.”⁴⁷ hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah : $H_0 : t_{hitung} < t_{tabel} = \text{maka } H_0 \text{ ditolak, } H_1 \text{ diterima}$ $H_1 : t_{hitung} > t_{tabel} = \text{maka } H_1 \text{ ditolak, } H_0 \text{ diterima}$.

⁴⁶ Putri, Mifta Novianti, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Soreang Parepare, 2022.

⁴⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, 2019.

Untuk membuktikan kebenaran pada hipotesis, seorang peneliti dapat dengan sengaja menciptakan suatu gejala, yakni melalui percobaan atau penelitian. Jika hipotesis sudah di uji kebenarannya maka hipotesis akan di sebut teori. Dengan adanya penelitian maka kami sebagai peneliti membuat dugaan sementara sebagai berikut :

H0 : *Financial Literacy* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di kecamatan Lembang kabupaten pinrang.

H1 : *Financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di kecamatan lembang kabupaten pinrang.

H0 : *Digital Literacy* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di kecamatan Lembang kabupaten pinrang.

H2 : *Digital literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di kecamatan lembang kabupaten pinrang.

H0 : *Financial Literacy* dan *digital Literacy* tidak berpengaruh secara smultan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di kecamatan Lembang kabupaten pinrang.

H3 : *Financial literacy* dan *Digital Literacy* memiliki pengaruh secara smultan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di kecamatan lembang kabupaten pinrang.⁴⁸

⁴⁸ Baiq Fitriarianti, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi', *Seminar Nasional I Universitas Pamulang* , 1.1 (2018), 1–15 <<https://core.ac.uk/download/pdf/337610591.pdf>>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu suatu metode pengujian teori-teori tertentu dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut diukur sehingga datanya terdiri dari angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif diambil dalam penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menarik kesimpulan tentang hasil berdasarkan kemungkinan kesalahan ketikan menolak hipotesis nol.

Dengan metode kuantitatif akan diperoleh makna perbedaan kelompok atau makna hubungan antar variabel penelitian. Secara umum penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan dengan sampel yang besar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan tujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi suatu faktor berhubungan dengan variasi satu atau lebih faktor lainnya berdasarkan koefisien korelasi.⁴⁹

Menurut sugiyono mengatakan bahwa metode penelitian didefinisikan sebagai metode ilmiah untuk memperoleh data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Jadi, metode penelitian adalah suatu proses atau cara mencari langkah-langkah sistematis yang bertujuan untuk memperoleh fakta atau prinsip baru yang membantu dalam memperoleh pengetahuan atau hal baru serta meningkatkan taraf ilmu pengetahuan dan teknologi. Peneliti menggunakan metode kuantitatif.⁵⁰

Menurut sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat

⁴⁹ Creswell, 'Metode Penelitian Kuantitatif', 01 (2016), 05.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*, 2008.

penelitian ,analisis data kuantitatif/statistik, untuk keperluan pengujian hipotesis yang telah ditentukan.

Dari teori-teori yang di paparkan oleh para ahli bahwasanya untuk memperoleh data.⁵¹ Yang memiliki data dan tujuan tertentu tentang memperoleh pengetahuan dan teknologi berdasarkan koefisien korelasi antar masyarakat maka dari itu jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian terjun lapangan atau turun lapangan untuk melakukan wawancara pada para UMKM mengenai keberlangsungan usaha tanpa adanya *digital literacy* dan *financial literacy* di kecamatan lembang kabupaten pinrang.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di Kecamatan lembang kabupaten pinrang, alasan peneliti melakukan penelitian di kecamatan lembang karena peneliti merupakan masyarakat yang tinggal di kecamatan lembang. Di kecamatan lembang cukup banyak UMKM di tempat tersebut jadi lebih mempermudah peneliti untuk melakukan penelitiannya. Sehingga muncul ketertarik pada peneliti untuk memilih lokasi ini dimana saya tertarik mengetahui bagaimana proses yang digunakan dalam melakukan transaksi dengan pengetahuan dan literasi digital tersendiri yang dimiliki.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal proposal ini di terima dalam kurung waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung

⁵¹ Supardi, 'Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis , (Yogyakarta : UII Press Yogyakarta, 2005), Hal.10 47', 47-54.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian untuk diteliti. Dengan kata lain populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵²

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang memiliki usaha mikro kecil menengah (UMKM) di kecamatan lembang. Dengan jumlah UMKM sebanyak 751. Data jumlah usaha mikro kecil menengah (UMKM) tersebut diambil ditahun 2023.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang dilakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian. Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang di pilih dari populasi. Dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi.⁵³ Adapun sampel penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki UMKM di kecamatan lembang. Untuk menentukan banyaknya sampel dalam penelitian ini digunakan rumus *slovin* yaitu rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Maka banyaknya sampel yang digunakan 41 sampel. Dengan populasi sebanyak 751 dan *margin error* sebesar 15 %. Adapun rumus *slovin* adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁵² Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, hal 165.

⁵³ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* hal 167.

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error*)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh hasil sebanyak 41 sampel berdasarkan hasil perhitungan dibawah ini sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{751}{(1 + 751 \times 0,15^2)}$$

$$n = \frac{751}{(1 + 751 \times 0,0225)}$$

$$n = \frac{751}{1 + 16,8975}$$

$$n = \frac{751}{17,8975}$$

$$n = 41$$

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan, menurut Arikunto adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, dimana metode tersebut menunjukkan bahwa yang abstrak tidak dapat diwujudkan dalam suatu benda yang kelihatan, tetapi dapat

dibuktikan kegunaannya.⁵⁴ Dalam hal ini penulis menggunakan informasi yang dikumpulkan dengan cara mendatangi langsung objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang benar dan lebih detail, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Kuesioner

kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵⁵ Skala yang digunakan adalah skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁵⁶

Berikut adalah kategori atau item instrument yang digunakan dalam Skala Likert:

Table 3.1 Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁵⁴ Arikunto Suharsimi, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.', Jakarta: Rineka Cipta, 2013, p. 172 <<http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>>.

⁵⁵ Nita Dian and Lina Noersanti, 'Pengaruh Komunikasi, Disiplin, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pt. Extrupack Bekasi Barat', *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 3, 2020, 1–25 <[http://repository.stei.ac.id/1653/4/BAB 3.pdf](http://repository.stei.ac.id/1653/4/BAB%203.pdf)>.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Cet.15, Bandung, Alfabeta, 2008).

2. Observasi

Observasi adalah proses melihat, mengamati, memperhatikan, dan mencatat tingkah laku secara sistematis untuk tujuan tertentu.⁵⁷ Pertama, penulis melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi langsung terhadap para UMKM untuk mengetahui perkembangan usaha yang dimiliki masyarakat dengan pengetahuan tersendiri dan teknologi yang digunakan dalam bertransaksi di kecamatan lembang kabupaten pinrang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk melakukan kontak dengan pelaku atau partisipan dengan pencatatan beberapa dokumen penting tentang objek yang diteliti, sehingga memperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan pikiran. Dokumentasi dapat berupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar.⁵⁸

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁹ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas atau Independen (X) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶⁰ Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah *financial literacy* dan *digital literacy*.

⁵⁷ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2012.

⁵⁸ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Dan Public Relations Dan Komunikasi (Jakarta: Rajawali Pers)*, 2010.

⁵⁹ Kasmadi dan Nia Siti Sumariah, *Paduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2014, hal96.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta), 2013.

a. *Financial Literacy*

Literasi keuangan sebagai pengetahuan, keyakinan, keterampilan, dan masyarakat luas yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.⁶¹

Maka dari definisi tersebut untuk mengukur tingkat literasi keuangan masyarakat maka diambil indikator, masyarakat yang memiliki tingkat *financial literacy* yang baik akan memiliki pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan, dapat memberikan manfaat pada usaha yang sedang dijalankan. Tingkat *financial literacy* masyarakat dapat diperoleh dengan pengukuran menggunakan skala likert.

Adapun indikator *financial literacy* yang terdapat pada literasi keuangan adalah:

1. Pengetahuan
2. Kemampuan
3. Sikap
4. Kepercayaan⁶²

b. *Digital Literacy*

Digital Literacy adalah pengetahuan serta kecakapan penggunaan dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya.⁶³

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁴ Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Keberlangsungan usaha UMKM.

⁶¹ Maya Angela Natalia, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Menggunakan Social Capital Sebagai Variabel Mediasi', *Universitas Multimedia Nusantara*, 2020.

⁶² Muna Dahlia, 'Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah', (*Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*), 2020, h,47-48.

⁶³ Mukhofifah and Afidatul Umi, 'Penerapan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ski Di MAN 5 Kediri', 2022, 15-43.

a. Keberlangsungan Usaha

Keberlangsungan usaha yang dijalankan akan terus beroperasi atau berkembang untuk jangka panjang. Adapun indikator dalam keberlangsungan usaha yaitu :

1. Pertumbuhan Keuangan
2. Pertumbuhan Strategis
3. Pertumbuhan Struktural
4. Pertumbuhan Organisasional⁶⁵

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	(X1) <i>financial literacy</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan b. Kemampuan c. Sikap d. Kepercayaan 	Likert
2.	(X2) <i>Digital Literacy</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. pemahaman mengenai <i>digital literacy</i> b. pengetahuan dan pemahaman mengenai produk-produk <i>digital literacy</i> c. Kemampuan teknologi d. Komunikasi dan kolaborasi e. Keamanan 	Likert
3.	Keberlangsungan Usaha (Y)	<ol style="list-style-type: none"> a. Pertumbuhan Keuangan b. Pertumbuhan Strategis c. Pertumbuhan Struktural d. Pertumbuhan Organisasional 	Likert

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 2012.

⁶⁵ M. Indra Maulana dan Eko Suyono, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Keberlangsungan Bisnis Pelaku UMKM Berbasis Syariah', *Faklas Ekonomi & Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia*, 2023.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.⁶⁶

Instrument dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan, penelitian menggunakan instrument berupa angket atau kuesioner. Instrumen yang berupa angket kuesioner ini merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel (X) terhadap variabel (Y) dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan beberapa metode untuk memperoleh data dan informasi yang terkait dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan membuat beberapa daftar pertanyaan (*questionnaire*). Melalui daftar pertanyaan, peneliti membuat beberapa pertanyaan kepada responden dalam hal ini para pelaku UMKM yang menjadi sampel penelitian untuk kemudian dijawab oleh para responden tersebut. Pengukuran dari variabel-variabel penelitian ini sendiri menggunakan skala likert.⁶⁷

Untuk kajian penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan pendekatan mode analisis data bertujuan untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.

1. Uji Kualitas Data

⁶⁶ Mukhofifah and Umi.

⁶⁷ Murdhiyati Hilma Purba, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Yang Dimediasi Oleh Inklusi Keuangan Di Kota Medan', *Research Repository Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2020>.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur. Test hanya dapat melakukan fungsinya dengan cermat kalau ada “sesuatu” yang diukurnya. Jadi untuk dikatakan alid, tes harus mengukur sesuatu dan melakukan dengan cermat.

Dari uji ini dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut. Dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika memiliki korelasi signifikan terhadap skor total item.⁶⁸

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah instrument untuk mengukur ketepatan, keterandalan, konsistensi, stability, atau dependability terhadap alat ukur yang digunakan.⁶⁹ Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan, dan dapat digunakan dalam peramalan. Artinya data yang dikatakan reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan bias memberikan hasil sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti berbeda. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $>0,60$, maka reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

Faktor-faktor seperti autokorelasi, heteroskedastisitas, normalitas, dan multikolinearitas diuji dalam pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan estimasi, tidak bias, dan konsisten.

a. Uji Normalitas

⁶⁸ Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktik SPSS Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Gava Media), hal. 36, 2012.

⁶⁹ Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara,), 2000, hal 287.

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, antara variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai Asymptotic Signifikan (2 tailed) $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal tetapi jika Asymptotic Signoficant (2-tailed) $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Multikolineritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan (independen) dari model regresi. Pengujian multikolineritas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Faktor (VIF). Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terdapat persoalan multikolineritas diantara variabel bebas. Jika terjadi sebaliknya maka terdapat persoalan multikolineritas.⁷⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi terdapat ketimpangan varians residu dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Jika varians dari sisa pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain adalah konstan maka kita berbicara tentang heterogenitas dan jika variansnya konstan atau tidak berubah maka kita berbicara tentang heterogenitas. Model regresi yang baik adalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi heterogenitas.

Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang diprediksikan dan sumbu X adalah residual yang telah distandarizet. dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas.

⁷⁰ Arina Manasikana, 'Pengaruh Enterprise Management Risk Value, Firm', 33–42.

- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Karena penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel terikat, Analisis Regresi Linear berganda digunakan. Pengaruh *Financial Literacy* (X1), *Digital Literacy* (X2) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) diukur dengan menggunakan Analisa Regresi Berganda.

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan sebagai berikut :

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e .$$

Keterangan:

Y = Keberlangsungan Usaha

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi Variabel Bebas

x₁ = *Financial Literacy*

x₂ = *Digital Literacy*

e = error

4. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan tiga jenis pengujian yaitu Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan/Fisher (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (R²).⁷¹

Menurut Siregar Syofian Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika t hitung > t tabel, atau Sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

⁷¹ Nugraha Putra, 'Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan, Dan Fasilitas Wifi Terhadap Keputusan Pembelian Di Warung Angkringan Wedangan Ponorogo', 2016, 1–23.

- b. Jika t hitung $< t$ tabel, atau $Sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.⁷²

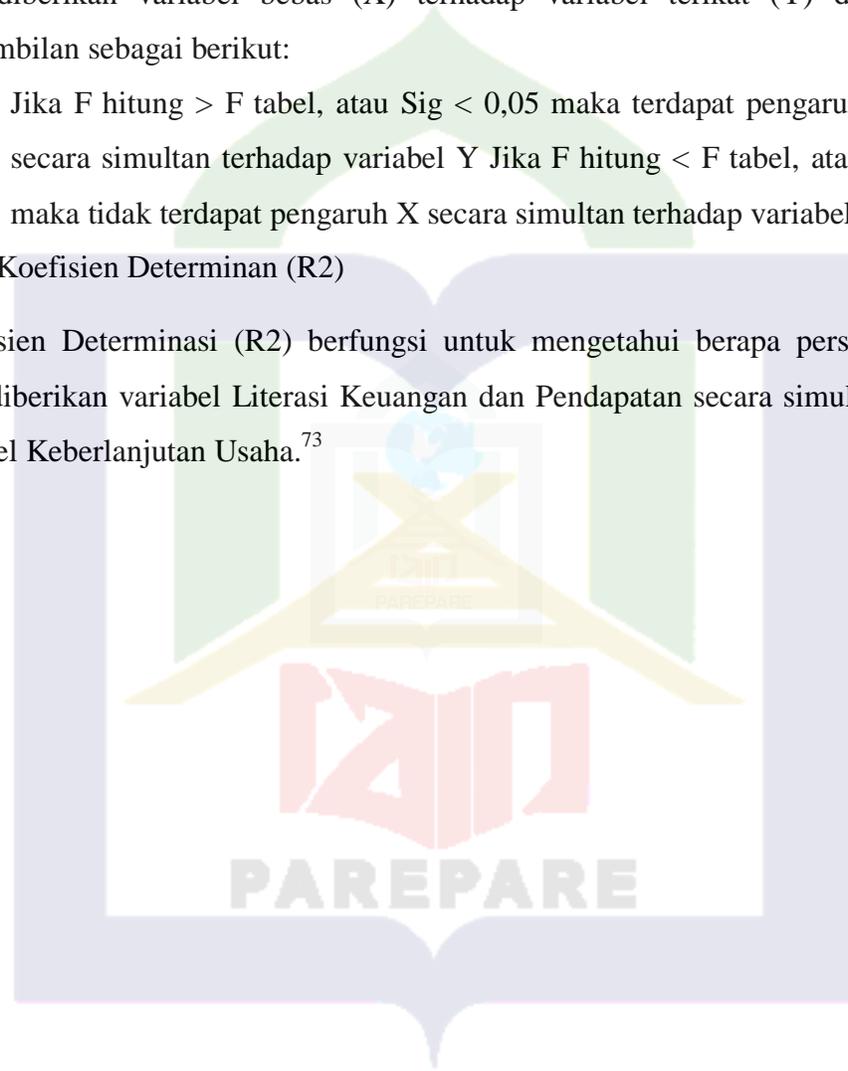
2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji f bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan dasar pengambilan sebagai berikut:

- a. Jika F hitung $> F$ tabel, atau $Sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y Jika F hitung $< F$ tabel, atau $Sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh X secara simultan terhadap variabel Y.

3. Uji Koefisien Determinan (R²)

Koefisien Determinasi (R²) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel Literasi Keuangan dan Pendapatan secara simultan terhadap variabel Keberlanjutan Usaha.⁷³



⁷² M. Ir. Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2013.

⁷³ Olgi Surya, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Umkm Kota Pekanbaru”, 2023, 49.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Responden Berdasarkan Karakteristik

Responden yang menjadi sampel didalam penelitian ini sebanyak 41 orang. Profil responden terdiri dari Jenis Kelamin, Usia, pendidikan terakhir dan Pekerjaan. Adapun hasilnya dapat dilihat dibawah ini.

a. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	26	63,4%
Laki-Laki	15	36,6%
Total	41	100%

Sumber: Data diolah dengan SPSS statistics 26

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa 41 orang responden menjadi sampel dalam penelitian. Responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 26 responden dengan persentase sebesar 63,4% dan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 15 responden dengan persentase 36,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia	Frekuensi	Persentase
15>25	6	14,6%
26-35	14	34,1%
36-45	13	31,7%
46-55	7	17,1%
56>	1	2,4%

Total	41	100%
-------	----	------

Sumber: Data diolah dengan SPSS statistics 26

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa 41 orang responden menjadi sampel dalam penelitian. Sebanyak 6 responden dengan persentase sebesar 14,6% berusia antara 15-25 tahun, 14 responden dengan persentase 34,1% berusia antara 26-35 tahun, 13 responden dengan persentase 31,7% berusia antara 36-45 tahun, 7 responden dengan persentase 17,1% berusia antara 46-55 tahun dan 1 responden dengan persentase 2,4% berusia antara 56 tahun. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden dari penelitian ini didominasi oleh responden dengan usia antara 26-35 tahun.

c. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	3	7,3%
Petani	7	17,1%
IRT	8	19,5%
PNS	4	9,8%
Wiraswasta	19	46,3%
Total	41	100%

Sumber: Data diolah dengan SPSS statistics 26

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa 41 orang responden menjadi sampel dalam penelitian. Sebanyak 3 responden dengan persentase sebesar 7,3% bekerja atau memiliki status sebagai seorang pelajar atau mahasiswa, 7 responden dengan persentase 17,1% bekerja sebagai Petani, 8 responden dengan persentase 19,5% bekerja sebagai IRT, 4 responden dengan persentase 9,8% bekerja sebagai PNS, dan 19 responden dengan persentase 46,3% bekerja sebagai Wiraswasta. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden dari penelitian ini didominasi oleh responden yang memiliki pekerjaan atau status sebagai seorang wiraswasta.

d. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SD	3	7,3%
SMP	6	14,6%
SMA	16	39,0%
Diploma	2	4,9%
Sarjana	14	34,1%
Total	41	100%

Sumber: Data diolah dengan SPSS statistics 26

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa 41 orang responden menjadi sampel dalam penelitian. Sebanyak 3 responden dengan persentase sebesar 7,3% yang menempuh pendidikan terakhir sampai tingkat SD, 6 responden dengan persentase 14,6% yang menempuh pendidikan terakhir SMP, 16 responden dengan persentase 39,0% yang menempuh pendidikan terakhir SMA, 2 responden dengan persentase 4,9% yang menempuh pendidikan terakhir Diploma, 14 Responden dengan persentase 34,1% yang menempuh pendidikan terakhir Sarjana. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden dari penelitian ini didominasi oleh responden yang menempuh pendidikan sampai di tingkat SMA.

2. Hasil Pengujian Data Intrumen Penelitian

Table 4.5 Distribusi jawaban responden untuk variabel *financial literacy* (X1)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Total
		5	4	3	2	1	
1.	Saya Memahami Tentang Literasi keuangan(pengetahuan keuangan) Yang Baik Dalam Suatu Usaha Yang Dijalankan.	6 14,6%	23 56,1%	11 26,8%	0 0	1 2,4%	156 100%
2.	Saya Memiliki Kemampuan Tentang Literasi Keuangan (pemahaman keuangan) Dalam Suatu Bisnis.	7 17,1%	22 53,7%	10 24,4%	2 4,9%	0 0	157 100%
3.	Saya Memiliki Sikap Percaya Diri Dalam Mengikuti kegiatan terkait tentang Literasi Keuangan (pemahaman keuangan).	6 14,6%	23 56,1%	11 26,8%	0 0	1 2,4%	156 100%
4.	Saya Percaya Bahwa Memiliki Literasi Keuangan Yang Baik Dapat Membantu Saya Mencapai Stabilitas Finansial Dan Kebebasan Secara Jangka Panjang.	12 29,3%	23 56,1%	5 12,2%	1 2,4%	0 0	169 100%

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan table 4.5 distribusi jawaban responden untuk variabel *Financial Literacy*(X1) diperoleh data terdiri dari 6 item pernyataan dengan 41 responden. Berikut Rinciannya:

- a. Pada pernyataan pertama, terdapat 6 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 23 responden yang menjawab ‘setuju’, 11 responden yang menjawab ‘netral’ dan 1 responden yang menjawab “sangat tidak setuju”. Total skor pada pernyataan pertama adalah 156, dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa mereka memahami tentang literasi keuangan yang baik dalam suatu bisnis yang dijalankan.
- b. Pada pernyataan keenam, terdapat 7 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 22 responden yang menjawab ‘setuju’, 10 responden yang menjawab ‘netral’ dan ada 2 responden yang menjawab ‘tidak setuju’. Total skor pada pernyataan keenam adalah 157, dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa Memiliki Kemampuan Tentang Literasi Keuangan (pemahaman keuangan) Dalam Suatu Bisnis.
- c. Pada pernyataan ketujuh, terdapat 6 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 23 responden yang menjawab ‘setuju’, 11 responden yang menjawab ‘netral’, dan 1 responden menjawab ‘sangat tidak setuju’ . Total skor pada pernyataan ketujuh adalah 156, dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa Memiliki Sikap Percaya Diri Dalam Mengikuti kegiatan terkait tentang Literasi Keuangan (pemahaman keuangan).
- d. Pada pernyataan delapan, terdapat 12 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 23 responden yang menjawab ‘setuju’, 5 responden yang menjawab ‘netral’, dan 1 responden menjawab ‘tidak setuju’ . Total skor pada pernyataan ketujuh adalah 169, dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa para responden Percaya Bahwa Memiliki Literasi Keuangan Yang Baik Dapat Membantu Saya Mencapai Stabilitas Finansial Dan Kebebasan Secara Jangka Panjang.

Table 4.6 Distribusi jawaban responden untuk variabel *digital literacy* (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Total
		5	4	3	2	1	
1.	Saya Memiliki Pemahaman Tentang Pentingnya Mengelola Keuangan Secara Efektif Saat Menggunakan Media Literasi Digital.	7 17,1%	24 58,5%	10 24,4%	0 0	0 0	161 100%
2.	Saya Tahu Cara Menggunakan Produk-Produk Literasi Digital Dalam Pengelolaan Keuangan.	2 4,9%	27 69,9%	12 29,3%	0 0	0 0	154 100%
3.	Saya Memiliki Pemahaman Tentang Teknologi Dan Manfaat Dalam Keberlangsungan Usaha	8 19,5%	22 53,7%	10 24,4%	1 2,4%	0 0	160 100%
4.	Saya Tahu Bahwa Komunikasi Dan Kolaborasi Dalam Literasi Digital Sangat Penting Dan Memiliki Manfaat Yang Baik.	6 14,6%	25 61,0%	3 7,3%	1 2,4%	0 0	141 100%
5.	Saya Memahami Tentang Keamanan Dalam Penggunaan Literasi Digital Pada Keuangan.	6 14,6%	24 58,5%	11 26,8%	0 0	0 0	159 100%

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.6 distribusi jawaban responden untuk variabel *Digital Literacy* (X2) diperoleh data terdiri dari 7 item pernyataan dengan 41 responden. Berikut rinciannya:

a. Pada pernyataan ketiga, terdapat 7 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 24 responden yang menjawab ‘setuju’, 10 responden yang menjawab ‘netral’. Total skor pada pernyataan ketiga adalah 161, dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa mereka Memiliki Pemahaman Tentang

Pentingnya Mengelola Keuangan Secara Efektif Saat Menggunakan Media Literasi Digital.

b. Pada pernyataan keempat, terdapat 2 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 27 responden yang menjawab ‘setuju’, 12 responden yang menjawab ‘netral’. Total skor pada pernyataan keempat adalah 154 , dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa mereka Tahu Cara Menggunakan Produk-Produk Literasi Digital Dalam Pengelolaan Keuangan.

c. Pada pernyataan kelima, terdapat 8 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 22 responden yang menjawab ‘setuju’, 10 responden yang menjawab ‘netral’ dan 1 responden yang menjawab tidak setuju. Total skor pada pernyataan kelima adalah 160 , dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa mereka Memiliki Pemahaman Tentang Teknologi Dan Manfaat Dalam Keberlangsungan Usaha.

d. Pada pernyataan keenam, terdapat 8 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 25 responden yang menjawab ‘setuju’, 3 responden yang menjawab ‘netral’ dan 1 responden yang menjawab tidak setuju. Total skor pada pernyataan keenam adalah 141 , dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa mereka Tahu Bahwa Komunikasi Dan Kolaborasi Dalam Literasi Digital Sangat Penting Dan Memiliki Manfaat Yang Baik.

e. Pada pernyataan ketujuh, terdapat 6 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 24 responden yang menjawab ‘setuju’, dan 11 responden yang menjawab ‘netral’. Total skor pada pernyataan ketujuh adalah 159 , dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa mereka Memahami Tentang Keamanan Dalam Penggunaan Literasi Digital Pada Keuangan.

Table 4.7 Distribusi jawaban responden untuk variabel keberlangsungan usaha

UMKM (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Total
		5	4	3	2	1	

1.	Dengan Adanya Literasi Keuangan Dan Literasi Digital,Berpengaruh Positif Pada Pertumbuhan Keuangan Dan Keberlangsungan Usaha.	9 22,0%	23 56,1%	9 22,0%	0 0	0 0	164 100%
2.	Menggunakan Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Adalah Bagian Dari Strategi Untuk Keberlangsungan Usaha.	12 29,3%	16 39,0%	12 29,3%	1 2,4%	0 0	162 100%
3.	Saya Percaya Bahwa Pertumbuhan Organisasional Sangat Penting Untuk Keberlangsungan Usaha.	14 34,1%	20 48,8%	6 14,6%	1 2,4%	0 0	170 100%

Sumber: Data diolah dengan SPSS statistics 26

Berdasarkan tabel 4.7 distribusi jawaban responden untuk variabel Keberlangsungan Usaha (Y) diperoleh data terdiri dari 6 item pernyataan dengan 97 responden. Berikut rinciannya:

a. Pada pernyataan pertama, terdapat 9 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 23 responden yang menjawab ‘setuju’, dan 9 responden yang menjawab ‘netral’. Total skor pada pernyataan pertama adalah 164, dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa Dengan Adanya Literasi Keuangan Dan Literasi Digital,Berpengaruh Positif Pada Pertumbuhan Keuangan Dan Keberlangsungan Usaha.

b. Pada pernyataan kedua, terdapat 12 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 16 responden yang menjawab ‘setuju’ 12 responden yang menjawab ‘netral’ 1 responden yang menjawab ‘sangat setuju’. Total skor pada pernyataan kedua adalah 162, dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa

Menggunakan Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Adalah Bagian Dari Strategi Untuk Keberlangsungan Usaha.

c. Pada pernyataan delapan, terdapat 14 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 20 responden yang menjawab ‘setuju’ 6 responden yang menjawab ‘netral’ dan 1 responden yang menjawab ‘tidak setuju’. Total skor pada pernyataan pertama adalah 170, dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa mereka Percaya Bahwa Pertumbuhan Organisasional Sangat Penting Untuk Keberlangsungan Usaha.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, dan nilai minimum.

Tabel 4.8 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Literacy	41	8,00	20,00	15,7073	2,57142
Digital Literacy	41	14,00	25,00	19,6341	2,53728
Keberlangsungan Usaha	41	8,00	15,00	12,0976	1,82763
Valid N (listwise)	41				

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, 2023

Dari Tabel 4.8 Dapat Dilihat Bahwa Penelitian Ini Menggunakan 2 Variabel Independen (X) Dan 1 Variabel Dependen (Y), Yaitu *Financial Literacy* =X1, *Digital*

Literacy= X2,Dan Y=Keberlangsungan Usaha Umkm, Jumlah Responden dalam penelitian ini sebanyak 41 responden.

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas,dapat kita gambarkan distribusi data yang didapatkan oleh peneliti adalah :

1. Nilai minimal variabel X1 yaitu 8, nilai maksimal 20, nilai rata-ratanya 15,7073 dan standar deviasinya yaitu 2,57142
2. Nilai minimal variabel X2 yaitu 18 , nilai maksimal 25, nilai rata-ratanya 19,6341 dan standar deviasinya yaitu 2,53728
3. Nilai minimal variabel Y yaitu 8, nilai maksimal 15, nilai rata-ratanya 12,0976 dan standar deviasinya yaitu 1,82763

2. Uji Validitas

Sebuah instrumen penelitian valid jika mampu mengukur apa yang hendak dari variabel yang diteliti. Untuk mengukur validitas dapat digunakan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan dikatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan dikatakan tidak valid

Dan dinyatakan valid Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% (0.05).

Dalam penelitian ini besar df (*degree of freedom*) yaitu 39 dengan rumus $df = N - 2$ dimana N = jumlah sampel dalam penelitian ini (41 sampel) jadi, $df = (41 - 2) = 39$. dengan taraf signifikansi 0,05 untuk uji dua arah, maka diperoleh nilai r_{tabel} 0,3081. Jadi, apabila hasil dari r_{hitung} tiap item pernyataan melebihi angka 0,3081 maka item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai Signifikansi	Keterangan
<i>Financial</i>	1	0,839	0,3081	0,000	Valid
	2	0,806	0,3081	0,000	Valid

<i>Literacy (X1)</i>	3	0,916	0,3081	0,000	Valid
	4	0,782	0,3081	0,000	Valid
	5	1	0,3081	0,000	Valid
<i>Digital Literacy (X2)</i>	1	0,820	0,3081	0,000	Valid
	2	0,758	0,3081	0,000	Valid
	3	0,798	0,3081	0,000	Valid
	4	0,717	0,3081	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel X, dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dari jumlah 9 item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% item pernyataan dalam kuisisioner tersebut dinyatakan Valid.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai Signifikansi	Keterangan
Keberlangsungan usaha (Y)	1	0,775	0,3081	0,000	Valid
	2	0,885	0,3081	0,000	Valid
	3	0,781	0,3081	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel Y, dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dari jumlah 3 item pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% item pernyataan dalam kuisisioner tersebut dinyatakan Valid.

3. Uji Reliabilitas

Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, Kriteria yang digunakan adalah:

- Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.

b. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak reliabel.

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 dan X2

No.	Variabel	Nilai alpha Cronbach	Nilai reliabilitas	Keterangan
1.	<i>Financial Literacy</i> (X1)	0,857	0,60	Reliabel
2.	<i>Digital Literacy</i> (X2)	0,842	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji Reliabilitas Variabel X didapatkan nilai Variabel X1 = 0,857, Variabel X2 = 0,842, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen variabel X dalam penelitian ini Reliabel.

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Variabel	Nilai alpha cronbach	Nilai reliabilitas	Keterangan
Keberlangsungan usaha (Y)	0,725	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji Reliabilitas Variabel Y didapatkan nilai Variabel Y= 0,725 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen variabel Y dalam penelitian ini Reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolonieritas adalah uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan agar dapat menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased*

Estimator), yang berarti adanya hubungan sempurna, linier dan pasti, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi.

a. Uji Normalitas

1) Uji *Kolmogorov – Smirnov*

Tabel 4.13 Hasil Uji *Kolmogorov – Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,31969640
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,134
	Positive	,115
	Negative	-,134
Test Statistic		,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 ^c

a. Test distribution is Normal.

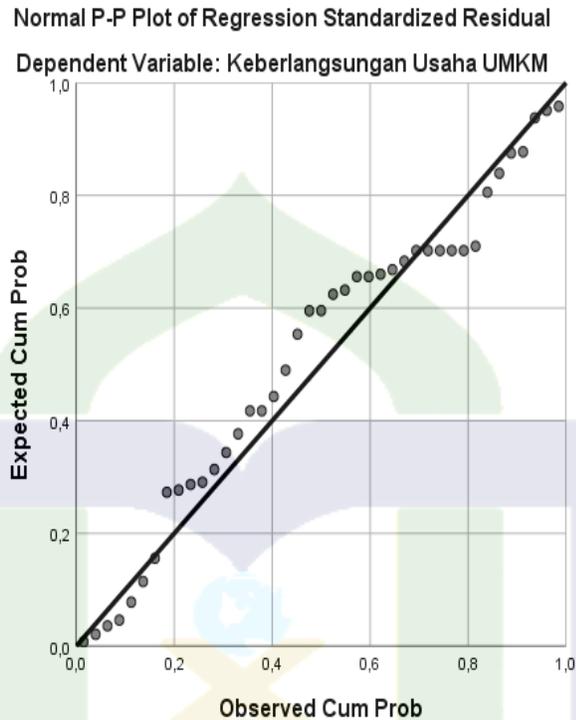
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji kolmogorov didapatkan nilai $0,061 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi secara normal.

2. Uji Grafik P-Plot

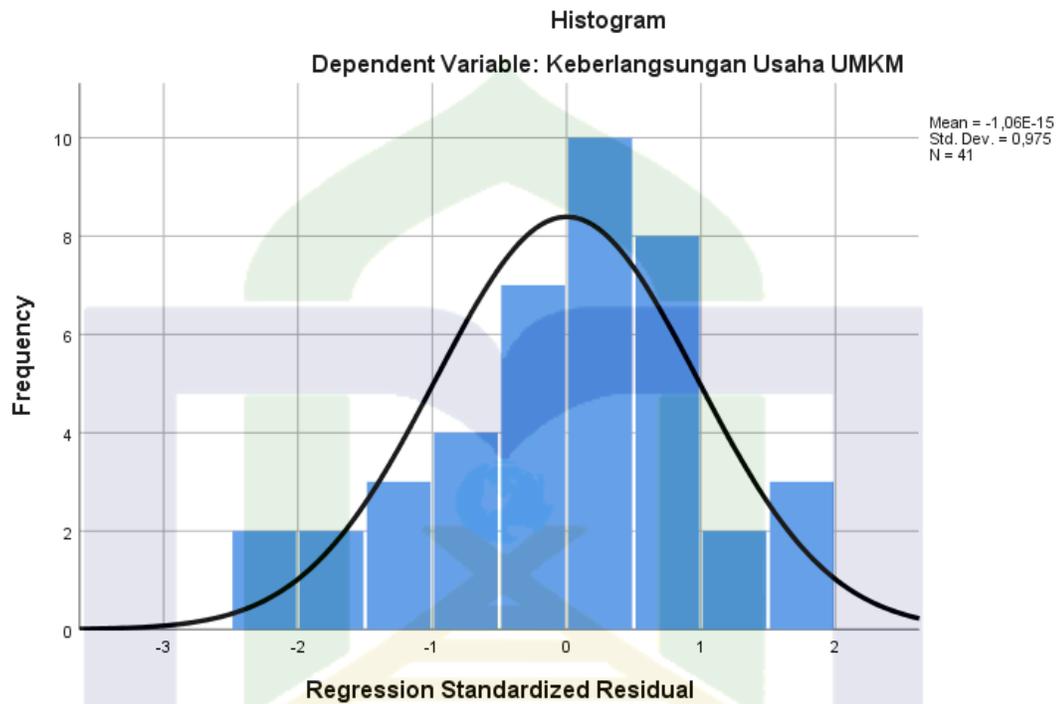


Gambar 4.1 Hasil Uji Grafik P-Plot

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2023

Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji grafik P-Plot diatas dapat dilihat titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi secara normal.

3. Uji Histogram



Sumber: *Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2023*

Gambar 4.2 Hasil Uji Histogram

Berdasarkan gambar 4.2 hasil uji histogram diatas menggambarkan pola distribusi yang tidak menceng ke kanan dan ke kiri, tetapi tepat ditengah seperti bentuk lonceng sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error						
1	(Constant)	2,201	1,694		1,300	,202		
	<i>Financial Literacy</i>	,160	,111	,225	1,438	,159	,563	1,778
	<i>Digital Literacy</i>	,376	,112	,523	3,346	,002	,563	1,778

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha UMKM

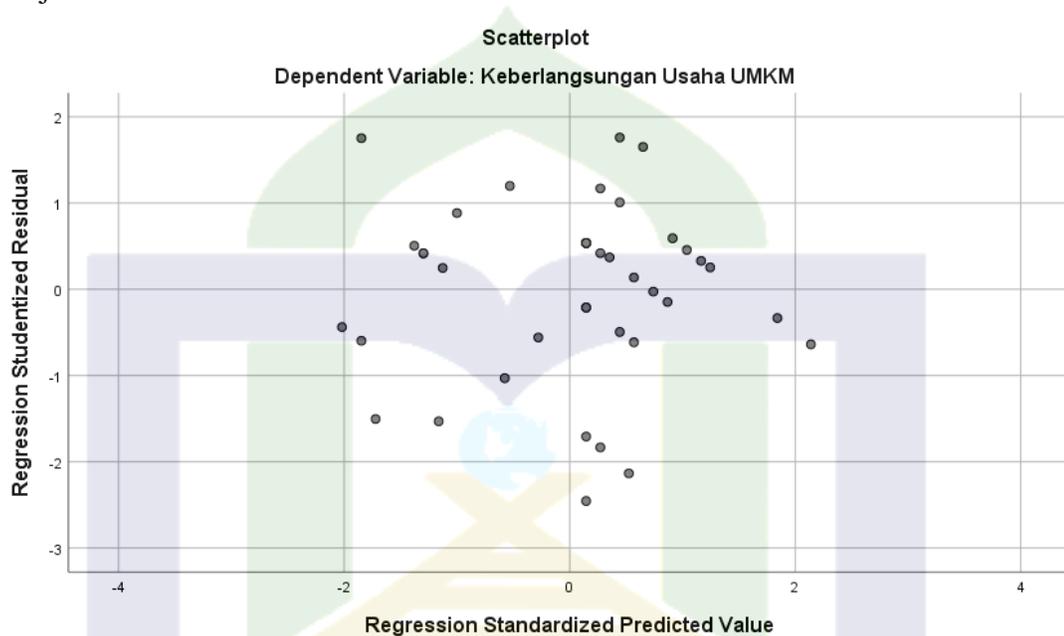
Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa :

- 1) Nilai VIF *Financial Literacy* (X1) adalah $1,778 < 10$ dan nilai tolerance value $0,563 > 0,1$, maka data tersebut tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Nilai VIF variabel *Digital Literacy* (X2) adalah $1,778 < 10$ dan nilai tolerance value adalah $0,563 > 0,1$, maka data tersebut tidak terjadi multikolonieritas.

Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel X diatas tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2023

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di seluruh bagian grafik, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63,946	2	31,973	17,440	,000 ^b
	Residual	69,664	38	1,833		
	Total	133,610	40			

- a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha UMKM
 b. Predictors: (Constant), *Digital Literacy*, *Financial Literacy*

Pada tabel 4.15 diketahui nilai F hitung 17,440 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi adanya pengaruh *Financial Literacy* (X1) dan *Digital Literacy* (X2) terhadap variabel Keberlangsungan Usaha UMKM (Y).

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2,201	1,694		1,300	,202		
	<i>Financial Literacy</i>	,160	,111	,225	1,438	,159	,563	1,778
	<i>Digital Literacy</i>	,376	,112	,523	3,346	,002	,563	1,778

- a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha UMKM

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25,2023

Berdasarkan table 4.16 didapatkan informasi tentang rumus persamaan regresi dalam analisis atau penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 2,201 + 0,160.X1 + 0,376.X2 + e$$

Hasil dari analisis tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta diatas sebesar 2,201,dapat diartikan apabila *Financial literacy,digital literacy* konstan atau tetap,maka nilai dari variabel keberlangsungan UMKM bernilai positif sebesar 2,201satuan.
- b. X_1 (*Financial Literacy*) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,160. Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan Financial Literacy sebesar 1% maka keberlangsungan usaha juga akan mengalami kenaikan sebesar variabel pengalinya 0,160 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
- c. X_2 (*Digital Literacy*) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,376. Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan digital pada usaha sebesar 1% maka keberlangsungan usaha juga akan mengalami kenaikan sebesar variabel pengalinya 0,376 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

C. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah menguji dan membuktikan jawaban sementara atau hipotesis penelitian terhadap masalah yang masih bersifat praduga. Didalam penelitian ini terdapat 6 hipotesis dimana hipotesis H_0 berarti hipotesis ditolak atau tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan hipotesis H_1 diterima atau terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan hipotesis H_2 berarti hipotesis diterima atau terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

1. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya adalah untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Sebelum melakukan pengujian Hipotesis, terlebih dulu menentukan nilai t tabel dengan rumus :

$$t \text{ tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel
k = Jumlah Varibel X

$$\text{Nilai t tabel} = (0,05/2 ; 41-2-1)$$

$$= (0,025 ; 38)$$

$$\text{Nilai t tabel} = 2,02439 \text{ pada tabel Nilai t tabel}$$

Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial(Uji t)

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,201	1,694		1,300	,202
	Financial Literacy	,160	,111	,225	1,438	,159
	Digital Literacy	,376	,112	,523	3,346	,002

a. Dependent Variable: Keberlngsungan Usaha

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 4.17 maka pengujian hipotesis untuk *Financial Literacy* (X1), dan *Digital Literacy* (X2) adalah :

1) Pengujian hipotesis pertama (H1)

H0: *Financial Literacy* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Lembang

H1: *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Lembang

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,159 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,438 < \text{nilai t tabel } 2,024$ yang berarti H1 tidak berpengaruh dan H0 berpengaruh, maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy* (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keberlangsungan usaha (Y) pada UMKM di Kecamatan Lembang.

1) Pengujian hipotesis kedua (H2)

H0: *Digital Literacy* tidak berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Lembang.

H2: *Digital Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Lembang

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,02 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,346 > \text{nilai t tabel } 2,024$ yang berarti H0 ditolak dan H2 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel *Digital Literacy* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) pada UMKM di Kecamatan Lembang.

2. UJI F (Simultan)

Uji F dilakukan secara bersama-sama untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

- 2) Jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Sebelum melakukan pengujian Hipotesis, terlebih dulu menentukan nilai F tabel dengan rumus :

$$F \text{ tabel} = (k ; n-k)$$

Keterangan :

N = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel X

Nilai F tabel = (2 ; 41-2)

F = (2 ; 39)

Nilai F tabel = 3,238 pada tabel nilai F tabel

Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63,946	2	31,973	17,440	,000 ^b
	Residual	69,664	38	1,833		
Total		133,610	40			

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha UMKM

b. Predictors: (Constant), Digital Literacy, Financial Literacy

Ketentuan hipotesis yakni signifikan > 0,05 artinya menolak H_a . berdasarkan tabel 4.18. bisa diketahui jika nilai signifikansi 0,000. Sehingga bisa ditarik kesimpulan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada derajat signifikansi α sejumlah 0,05. Bisa disimpulkan menolak H_0 serta menerima H_3 . Dengan artian variabel *financial literacy* serta *digital literacy* dengan simultan memberi pengaruh pada keberlangsungan UMKM.

Pengujian Hipotesis ketiga (H_3)

H0 : Variabel *Financial Literacy* dan *Digital Literacy* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Lembang.

H3 : Variabel *Digital Literacy* dan *Digital Literacy* berpengaruh secara simultan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Lembang.

Berdasarkan output pada tabel 4.18 diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $17,440 >$ nilai F tabel $3,238$ yang berarti H0 ditolak dan H3 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel *Financial Literacy* (X1) dan *Digital Literacy* (X2) secara bersama-sama (simultan) terhadap keberlangsungan usaha (Y) pada UMKM di Kec.Lembang .

3. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 4.19 Tabel Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,479	,451	1,35398

Sumber: Data diolah dengan SPSS statistics 26

a. Predictors: (Constant), *Digital Literacy*, *Financial Literacy*

b. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha UMKM

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan R Square sebesar 0,479 atau 47,9%. Berarti keberlangsungan usaha UMKM dapat dijelaskan oleh variabel *Financial literacy*, *digital literacy*, di Kec.Lembang sebesar 47,9%, sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 47,9\%)$ 52,1%

keberlangsungan usaha UMKM di Kec.Lembang dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

4. Uji koefisien Korelasi

Tabel 4.20 uji koefisien korelasi

		Correlations		
		Financial Literacy	Digital Literacy	Keberlangsungan Usaha
Financial Literacy	Pearson Correlation	1	,661**	,570**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	41	41	41
Digital Literacy	Pearson Correlation	,661**	1	,671**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	41	41	41
Keberlangsungan Usaha	Pearson Correlation	,570**	,671**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji korelasi antara *financial literacy* dengan keberlangsungan usaha tabel 4.20 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara *financial literacy* dengan keberlangsungan usaha sebesar 0,570 pada taraf signifikansi α 5%. Untuk uji Uji korelasi antara *digital literacy* dengan keberlangsungan usaha tabel 4.21 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara *digital literacy* dengan keberlangsungan usaha sebesar 0,661 pada taraf signifikansi α 5%. Tabel 4.21 menunjukkan bahwa sig.(1-tailed) atau signifikansi satu sisi menunjukkan angka sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada signifikan antara *financial literacy* dan *digital literacy* dengan keberlangsungan usaha, karena $\alpha < 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM Di Kec.Lembang

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji-t) pada tabel 4.18 diperoleh nilai signifikansi variabel *financial literacy* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,160 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar 1,438 < nilai t-tabel 2,024 serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,159 > 0,05 yang artinya variabel *Financial literacy* tidak terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Lembang, sehingga hipotesis pertama ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui jika *financial literacy* tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan pada keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Lembang. Oleh karena itu keberlangsungan usaha yang dilakukan oleh para pelaku UMKM yang ada di Kecamatan lembang tidak dipengaruhi oleh *financial literacy* yang mereka ketahui atau pahami. Karena para pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Lembang menerima pemahaman *financial literacy* di berbagai jenjang pendidikan maupun di kehidupan masyarakat lainnya, yang hanya menjadikan sebagai pengetahuan tidak menjamin bahwa pengetahuan yang dipahami dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan dalam perilaku konsumtif. Sehingga variabel *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Hal itu mengindikasikan bahwa semakin baik diterapkannya *financial literacy*, maka akan meningkatkan keberlangsungan UMKM. Hal ini menyatakan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yaitu semakin tinggi ilmu yang didapat tentang pengetahuan keuangan maka semakin lama jangka waktu untuk keberlangsungan UMKM.

Salah satu pengetahuan dasar dari keuangan yaitu bisa membaca, membuat dan dapat mengambil keputusan melalui laporan keuangan yang baik untuk waktu jangka pendek sampai dengan jangka panjang. Jika perusahaan mempunyai wawasan

keuangan maka pengelolaan serta kuantitasnya dapat dipertanggungjawabkan secara baik seperti selayaknya perusahaan besar.

Menurut teori stakeholder keterkaitan yang ada antara financial literacy keberlangsungan UMKM adalah peningkatan kualitas laporan keuangan dilihat dari SDM yang ada pada perusahaan atau stakeholder yang ada. Peningkatan kualitas keuangan dilakukan dengan cara memberi pengetahuan keuangan yang cukup bagi pelaku usaha dan para pegawai yang bertanggung jawab dengan keuangan perusahaan tersebut. Maka dengan itu akan meningkatkan keberlangsungan suara perusahaan dengan meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh stakeholder yang ada.⁷⁴

2. Pengaruh *Digital Literacy* Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM Di Kec.Lembang

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji-t) pada tabel 4.18 diperoleh nilai signifikansi variabel *digital literacy* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,376 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar 3,346 > nilai t-tabel 2,024 serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05 yang artinya variabel *digital literacy* berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Lembang, sehingga hipotesis kedua diterima.

Pengaruh *Digital literacy* terhadap Sustainability UMKM Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dapat diketahui jika digital literacy memberi pengaruh positif dan signifikan pada Sustainability UMKM. Hal itu mengindikasikan bahwa baik diterapkannya Digital Literacy, sehingga akan menambah Sustainability UMKM. Hal ini menyatakan Penerapan teknologi keuangan memiliki pengaruh karena semakin kita menerapkan digital literacy dalam usaha maka akan semakin lama jangka waktu keberlangsungan UMKM. Jika suatu perusahaan memiliki pengetahuan tentang digital maka penjualan meningkat karena saat ini digital literacy merupakan teknologi yang sangat berkembang dalam suatu perusahaan atau

⁷⁴ Widiyanti Rocmi, 'Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari', *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18.2 (2017), 153–63 <<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>>.

UMKM, semakin kita memahami pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya maka akan semakin dimanfaatkan/dikelola terhadap para pelaku UMKM. Adanya teknologi juga sudah menjadikan pelayanan keuangan lebih terjangkau, lebih mudah, dan murah. Ketiga elemen tersebut kadang-kadang sulit diperoleh UMKM saat mengajukan pinjaman kepada bank. Maka Digital literacy bisa dijadikan solusi guna mengembangkan usaha UMKM pada masa mendatang. Berdasarkan Technology Acceptance Model, sikap pada pemakaian teknologi memberi pengaruh yang kuat pada minat menggunakan. Hal itu dikarenakan saat teknologi memberi manfaat, masyarakat akan tetap tertarik dalam mempergunakan teknologi. Maka dari itu masyarakat akan sadar dengan adanya manfaat teknologi keuangan pada kegiatan transaksi dan produksi yang dilakukan demi keberlanjutan UMKM.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan menemukan bahwa literasi digital (*digital literacy*) memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Secara umum, hasil dari penelitian mereka menyatakan bahwa literasi digital dapat membantu pengelola atau pelaku UMKM berbasis Syariah dalam Business Sustainability dan bersaing dengan perusahaan lain. Dan dalam penelitian ini rata-rata responden adalah usaha mikro yang sudah menggunakan platform digital dalam melakukan penjualan dan promosi baik penjualan di aplikasi gojek, shopee, maupun melakukan promosi di media digital seperti instagram facebook dan media lain.⁷⁵

Hasil ini selaras dengan penelitian pada jurnal internasional yang dilakukan penerapan langkah-langkah kesehatan dan keselamatan juga memaksa pemilik UMKM untuk meningkatkan literasi digitalnya guna menyelesaikan masalah

⁷⁵ Fatma Annisa Rahma and Susanti Susanti, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.3 (2022), 3236–47 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>>.

pemasaran yang dihadapi selama pandemi.⁷⁶ Keterampilan kewirausahaan memainkan peran penting dalam keberlanjutan UMKM. Keterampilan atau orientasi kewirausahaan ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi digital pada penerapan langkah-langkah kesehatan dan keselamatan di kinerja UMKM.

3. Pengaruh Financial Literacy Dan Digital Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Di Kec. Lembang Kabupaten Pinrang

Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan (uji f) pada tabel 4.18 diperoleh nilai f-hitung $17,440 > f\text{-tabel } 3,238$, dengan nilai probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja usaha atau dapat dikatakan variabel bebas yaitu *Financial Literacy* dan *Digital Literacy* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kec.Lembang Kabupeten Pinrang, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian uji f dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel *financial literacy dan digital literacy*, secara simultan terhadap keberlangsungan usaha memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti variabel *financial literacy dan digital literacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, keberlangsungan usaha yang dilakukan oleh para pelaku UMKM dipengaruhi oleh *financial literacy dan digital literacy*.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika para pelaku UMKM memiliki pengetahuan keuangan dan digital literasi yang baik maka mereka dapat minimalisasikan usaha yang mereka kelola. Sehingga keberlangsungan usaha yang mereka jalankan akan terus bertahan pada jangka waktu. Teori Sumber Daya Berbasis (RBV) menyatakan bahwa keunggulan kompetitif suatu perusahaan bergantung pada

⁷⁶ Muhamad Tsani Farhan, Henry Eryanto, and Ari Saptono, 'Pengaruh Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Umkm', *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2.6 (2022), 35–48 <<https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.265>>.

sumber daya dan kapabilitas unik yang dimilikinya. Dalam konteks ini, literasi keuangan dan literasi digital dapat dianggap sebagai sumber daya atau kapabilitas yang dapat meningkatkan daya saing dan keberlangsungan UMKM. Literasi keuangan memungkinkan pengusaha untuk mengelola keuangan dengan lebih baik, sedangkan literasi digital memungkinkan mereka untuk memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan mencapai pasar yang lebih luas.⁷⁷ Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan kewirausahaan, semakin tinggi hasil keuangan yang dapat dicapai pengusaha. Berhasil atau tidaknya seorang wirausahawan sangat tergantung pada keterampilan dan kemampuan pelaku usaha, dan proses wirausaha membutuhkan beberapa kategori utama modal yang berkontribusi pada wirausahawan yang sukses: modal manusia, modal sosial, dan modal keuangan. Salah satu kategori yang diharapkan dapat memberikan kontribusi adalah modal keuangan, sehingga setiap wirausahawan muda harus memperhatikan pengetahuan mereka tentang sumber daya manusia terkait yang terlibat dalam pengelolaan keuangan yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dapat berpengaruh positif terhadap kinerja wirausaha. Pemahaman keuangan membantu wirausahawan muda memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan dan mengembangkan strategi keuangan untuk memilih layanan keuangan. Pemahaman keuangan membantu pemilik bisnis memperoleh pengetahuan dan keterampilan keuangan yang dibutuhkan untuk menulis rencana bisnis, memulai rencana keuangan, dan membuat keputusan investasi strategis.

UMKM sering mengalami keterlambatan dalam perkembangannya, hal ini disebabkan berbagai masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas seperti masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha. Oleh karena itu, upaya strategis diperlukan untuk meningkatkan kinerja UMKM. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah memperkaya pengetahuan pelaku UMKM terhadap pengetahuan

⁷⁷ Nurma Gupta Dewi · Riskin Hidayat, Siti Alliyah, Dian Anita Sari, *Investasi Berbasis Teknologi Informasi Dan Kinerja UMKM*, 2022.

keuangan sehingga pengelolaan dan akuntabilitasnya bisa dipertanggung jawabkan dengan baik. Hal ini dikarenakan literasi keuangan memfasilitasi penggunaan produk secara efektif dan membantu pelaku usaha mengembangkan keterampilan dan produk keuangan terbaik sesuai dengan kebutuhan, kondisi tersebut sebagai syarat untuk meningkatkan inklusi keuangan. Inklusi keuangan mampu melakukan perubahan dalam pola berpikir para pelaku ekonomi dalam melihat uang dan keuntungan. Dengan demikian, literasi keuangan langsung mempengaruhi kinerja UMKM, tidak harus melihat inklusi keuangan. Dengan kata lain, literasi keuangan sudah dapat membentuk atau mempengaruhi kinerja UMKM. Tetapi, karena hasil pengujian statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan maka kesimpulan penelitian ini hanya menggambarkan kondisi sampel yang diteliti saja, tidak dapat digeneralisasi kepada seluruh populasi (pelaku usaha UMKM). Penulis berasumsi, jika penelitian dilakukan kepada seluruh populasi, maka hasilnya mungkin akan berbeda. Bisa jadi, inklusi keuangan adalah variabel yang bersifat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.⁷⁸

⁷⁸ Putri, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Kupang', *Keuangan*, 6.April (2021), 1–15.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV mengenai pengaruh *Financial Literacy* dan *Digital Literacy* terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Lembang Kab.Pinrang. Maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan *Financial Literacy* tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Lembang.
2. Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan *Digital Literacy* berpengaruh terhadap keberlangsungan Usaha pada UMKM di Kecamatan Lembang.
3. Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan *Financial Literacy* dan *digital literacy* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di kecamatan Lembang.

B. Saran

1. Bagi Pengelola UMKM
Financial Literacy dan *Digital Literacy* merupakan salah satu dari banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha pada UMKM di Kec.Lembang sehingga para pengelola usaha harus terus melakukan inovasi dalam usaha karena setiap saat perilaku dan keinginan seseorang dalam bisnis tentunya berbeda-beda mengikuti tren yang sedang berkembang saat itu. Terlebih untuk *financial Literacy dan Digital Literacy* yang ada di Kec.Lembang. sehingga masih terdapat faktor

lainnya selain *financial literacy* (pengetahuan keuangan), faktor tersebut dapat berupa sikap kooperatif, social capital, adanya knowledge sharing antar UMKM dan stakeholders), dan faktor ini dapat menjadi masukan pada penelitian selanjutnya. Selain itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman terhadap pengetahuan keuangan memiliki peran yang sangat penting agar dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola permasalahan keuangan, khususnya terkait dengan pengambilan keputusan dalam bidang keuangan..

2. Bagi Peneliti

Untuk penelitian dengan judul terkait, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen atau lebih mengembangkan variabel independen agar dapat melengkapi dan memperkuat penelitian ini, karena masih ada variabel independen lain diluar penelitian ini yang dianggap dapat mempengaruhi variabel dependen atau variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Keberlangsungan usaha pada UMKM di Kec.Lemba

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an Al Karim

A Khoirul Anam , Noor Azizah , Elly Widyastuti, Aji Nugroho , Anik Suharwati, Amalia Rachma Fatchiyah., *Kesiapan UMKM Di Kabupaten Jepara Menghadapi Era Industri 4.0*, 2023

Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktik SPSS Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Gava Media) 2012

Ahmad, Nurliati, *Menelusuri Lanskap Kontemporer Muslimat Al Washliyah Dalam Islam Dan Masyarakat*, 2023

Amalia Yunia Rahmawati, 'Komplet Akuntansi Untuk UKM Dan Waralaba', 1.July (2020), 1–23

Andreas Budihardjo Surijah, Danang Yudha Prakasa, Faizal Ahmad, Franky Supriyadi, Galih Sakitri , Hanesman Alkhair, Isti Budhi Setiawati , Ivan Evander Subagyo, Luciana Haryono, Made Hadijaya Dewantara, Muhammad Setiawan Kusmulyono, Muliadi Palesangi, Nov, Yudo Hartono · 2021, Pratonton, and 81 Halaman, *UMKM Sintas Pandemi,Strategi Bertahan Dan Bertumbuh*, 2021

Apip Alansori, S.E., Erna Listyaningsih, S.E., M.Si., Ph.D., *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, 2020

Arikunto Suharsimi, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.', *Jakarta: Rineka Cipta*, 2013

Arina Manasikana, 'Pengaruh Enterprise Management Risk Value, Firm', 33–42

Creswell, 'Metode Penelitian Kuantitatif', 01 (2016), 05

Dian, Nita, and Lina Noersanti, 'Pengaruh Komunikasi, Disiplin, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pt. Extrupack Bekasi Barat', *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 3, 2020

Dilla Jannatul Khoiri, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Balong', 2023

Dr. Ade Gunawan, S.E, M.Si., *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*, 2022

- Dr. Ade Gunawan, S.E, M.SI., *Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*, 2022
- Dr. Ana Sopanah, SE., M.Si., Ak., CA., CMA, Dr. Harnovinsah, Ak., M.Si., CA., Cert.IPSAS., CSRS., CMA , Dr. Rida Perwita Sari, SE., M.Aks., Ak., CA., CPA, *Bunga Rampai Akuntansi Publik Isu Kontemporer Akuntansi Publik*, 2020
- DR. H. Masduki Duryat, M.Pd.I., Tajudin Arifin, M.Pd., *Manajemen Program Literasi Digital Di Sekolah/Madrasah : Mendongkrak Mutu Lulusan Dalam Berselancar Di Era Global*, 2018
- Farhan, Muhamad Tsani, Henry Eryanto, and Ari Saptono, 'Pengaruh Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Umkm', *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2.6 (2022)
- Fauzia Shaphira, 'Pengaruh Literasi Digital, Literasi Keuangan Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Perilaku Berwirausaha Sektor Kuliner (Studi Kasus Battedbat Kabupaten Cirebon)', *Journal of Engineering Research*, 2023
- Fitriarianti, Baiq, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi', *Seminar Nasional I Universitas Pamulang* , 1.1 (2018)
- Guarango, Piedad Magali, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Digital Financial Product, Dan Penggunaan Internet Terhadap Inklusi Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kota Bandar Lampung, 2017
- Hadi Suyono, *SOCIAL ENTREPRENEURSHIP Konsep Dan Implementasi Pendekatan Psikologi Sosial & Komunitas*
- Halpiah, Hery Astika Putra, S.E., M.Ak, *Keberlanjutan Usaha Berbasis Aplikasi Akuntansi: Referensi Bagi UMKM* No Title, 2023
- Halpiah, Hery Astika Putra, S.E., M.Ak , *Keberlanjutan Usaha Berbasis Aplikasi Akuntansi: Referensi Bagi UMKM*, 2023
- Hamdani, SE., M.Si, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*, 2020
- Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara,), 2000
- I Nyoman Budiono, M.m., *Kewirausahaan*, 2021

- I Nyoman Tri Sutaguna, Dkk., *Ekonomi Bisnis*, 2023
- Ir. Syofian Siregar, M., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2013
- Istiqom Shinta Hardiyanti, Sajiyo, *Islamic Good Corporate Governance (IGCG) Dan Financial Literacy Pada Lembaga Zakat*, 2024
- Juli meliza, Fahmi sulaiman, *Literasi Keuangan Dan Keberlanjutan Bisnis UKM*, 2023
- Ileh Almasari Aksenta dan dkk., *Literasi Digital: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 Dan Society 5.0*, 2023
- M. Indra Maulana dan Eko Suyono, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Keberlangsungan Bisnis Pelaku UMKM Berbasis Syariah', *Faklas Ekonomi & Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia*, 2023
- Mashuri, Chamdan, Ginanjar Setyo Permadi, Tanhella Zein Vitadiar, Ahmad Heru Mujiyanto, Ramadhan Cakra, Arbiati Faizah, and others, *Buku Ajar Literasi Digital*, 2022
- Maya Angela Natalia, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Menggunakan Social Capital Sebagai Variabel Mediasi', *Universitas Multimedia Nusantara*, 2020
- Mohamad Nur Utomo, Maria Rio Rita, Sulistya Rini Pratiwi, Intan Puspitasari ., *Green Business: Strategi Membangun Kewirausahaan Berdaya Saing Dan Berkelanjutan*, 2022
- Mohanis, 'Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia', *Block Caving – A Viable Alternative?*, 21.1 (2015), 1–9
- Muhammad Tzani Farzan, 'Pengaruh Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Umkm (Studi Pada Umkm Sektor Food And Beverage Di Jakarta Selatan)''', 2022
- Mukhofifah, and Afidatul Umi, 'Penerapan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ski Di MAN 5 Kediri', 2022, 15–43
- Muna Dahlia, 'Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah', *(Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)*, 2020

- Nantunnga, Kacahya Hanugrah, 'Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutanumkm Di Kabupaten Sleman Denganinklusi Keuangansebagai Variabel Mediasi', *Skripsi Universitas Islam Indonesia*, 2022
- ND., Dr. MUKTI FAJAR, *UMKM DI INDONESIA Perspektif Hukum Ekonomi*, 2016
- Novitasari, Juni Yati, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Halal Di Kabupaten Karanganyar', 2023
- Nugroho, B Y, 'Peran Literasi Digital Dan Literasi Keuangan Menuju Keberlanjutan Dan Ketahanan UMKM', *Dgb.Ui.Ac.Id*, 2022
- Otoritas Jasa Keuangan, 'Undang - Undang OJK', *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*, 53.9 (2016)
- Purba, Murdhiyati Hilma, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Yang Dimediasi Oleh Inklusi Keuangan Di Kota Medan', *Research Repository Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*, 2020
- Putra, Nugraha, 'Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan, Dan Fasilitas Wifi Terhadap Keputusan Pembelian Di Warung Angkringan Wedangan Ponorogo', 2016, 1-23
- Putri, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Kupang', *Keuangan*, 6.April (2021)
- Putri, Mifta Novianti, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Soreang Parepare', 2022
- Rahma, Fatma Annisa, and Susanti Susanti, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.3 (2022)
- Rahyono, Erna Listyaningsih, Apip Alansori, *Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM*, 2023
- Rahyono, Erna Listyaningsih, Apip Alansori ., *KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN UMKM*
- Rina El Maza, MSI, Hotman, SEI, M.E, Sy, Muhammad Mujib Baidhowi, M.E ., *Halal Industri Dan Pengembangannya Strategi Pengembangan Dan Penguatan*

Halal Food Untuk Keberlangsungan UMKM, 2023

Riskin Hidayat, Siti Alliyah, Dian Anita Sari, Nurma Gupita Dewi ., *Investasi Berbasis Teknologi Informasi Dan Kinerja UMKM, 2022*

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Dan Public Relations Dan Komunikasi (Jakarta: Rajawali Pers), 2010*

Safitri, Niken, Indra Permadi, and Eva Fathussyaadah, 'Literasi Keuangan Digital, Keberlanjutan Usaha Industri Kecil Dan Menengah Serta Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Keuangan', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6.3 (2022)

Siti Istikhoroh, DRA., M.Si., Ahmad Afifudin, Sherly Olyvia., Firdausia Fitria Putri, Irnandhita Visi Arinda, Sinta Tamara Sukma . 2023, *Kolaborasi UMKM: Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*

Siti Resmi, Reza Widhar Pahlevi, Intan Kusumawati, Damar Prasetyo ., *Literasi Kewirausahaan Dan Keuangan Menguatkan Sikap Dan Kompetensi Berwirausaha, 2023*

Sri Adiningsih, *Satu Dekade Pasca-Krisis Indonesia: Badai Pasti Berlalu?* (Yogyakarta, 2008)

Sri Anjarwati, S.E., M.Ak, Meida Rachmawati, Ph.D , Mustam, S.P., M.M, Dr. Marhanani Tri Astuti, S.Sos., M.M , Eka Evriza, S.Sos., M.I.Kom, Fathurrahman, S.E., M.Ak , Dr. Ramli S, S.E., S.Pd., M.M , Eval Edmizal, S.Pd., M.Pd, Nadiyah Asmaranti Anita Putri, BSBA ., *Literasi Digital Bisnis, 2024*

Sri Wahyuni Nur, Bayu Pratama , Eliza Noviriani, Runita Arum Kanti , Krispina Fenanlampir , Grace Persullesy , Ninik Kurniasih , Intan Rakhmawati, Rini Ridhawati Paradisa Sukma, *Akuntansi Keuangan, 2023*

Sudaryono, *Metodologi Penelitian*

———, *Metodologi Penelitian*

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta), 2013*

———, *Metode Penelitian Bisnis, 2012*

———, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &*

- D), 2008
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Cet.15, Bandung, Alfabeta, 2008
- , *Metodologi Penelitian*, 2019
- Sulianta, Feri, *Literasi Digital, Riset Dan Perkembangannya Dalam Perspektif Social Studies*, 2020
- Sumariah, Kasmadi dan Nia Siti, *Paduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta), 2014
- Supardi, ‘Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis’, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005)
- Surya, Olgi, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Umkm Kota Pekanbaru”, 2023
- Syafrial, Herry, *Digital Literasi*, 2023
- Syarif, Teuku, *Pendekatan Dan Strategi Pembangunan Ekonomi Yang Berorientasi Pada Perbaikan Iklim UMKM,Media Pengkajian Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah, Deputi Bidang Pengkajian Sumber Daya UMKM Kementrian Negara Koperasi an UKM,INFOKOP VOLUME*, 2008
- Taofik Hidajat, *Literasi Keuangan*, 2015
- Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,Dan Tindakan*, 2012
- Widiyanti Rocmi, ‘Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari’, *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18.2 (2017)



LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN
SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : NURIATI
NIM : 2020203862201048
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
JUDUL : PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *DIGITAL LITERACY* TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA UMKM DI KEC.LEMBANG

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Saudara/i
Di Tempat
Assalamualaikum Wr.Wb

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Nuriati

Nim : 2020203862201048

Judul : Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Digital Literacy*

Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Di Kec. Lembang

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu/saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas

ketersediaan Bapak/Ibu/saudara/I untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Parepare, 27 Maret 2024

Hormat saya,



Nuriati

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Alamat =
3. Jenis kelamin = Laki-Laki Perempuan
4. Pendidikan =
 - a. SD Diploma (D1,D2,D3)
 - b. SMP Sarjana
 - c. SMA Lainnya (Sebutkan).....
5. Umur
 - a. 15>25
 - b. 26>35
 - c. 36>45
 - d. 46>55
 - e. 56>
6. Pekerjaan
 - a. Pelajar/Mahasiswa

- b. **Petani**
- c. **Nelayan**
- d. **PNS**
- e. **Wiraswasta**
- f. **Lainnya (sebutkan).....**

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berikan tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I pada kolom yang telah disediakan.

Dengan Keterangan di bawah ini:

SS : Sangat Setuju = 5

S : Setuju = 4

N : Netral = 3

TS : Tidak Setuju = 2

STS : Sangat Tidak Setuju = 1

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima Kasih atas partisipasi Anda

1. Variabel *Financial Literacy* (X1)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya Memahami Tentang Literasi Keuangan Yang Baik Dalam Suatu Usaha Yang Dijalankan					

2.	Saya Memiliki Kemampuan Tentang Literasi Keuangan Dalam Suatu Bisnis					
3.	Saya Memiliki Sikap Percaya Diri Dalam Membuat Dan Mengikuti Literasi Keuangan					
4.	Saya Percaya Bahwa Memiliki Literasi Keuangan Yang Baik Dapat Membantu Saya Mencapai Stabilitas Finansial Dan Kebebasan Secara Jangka Panjang					

2. Variabel *Digital Literacy* (X2)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
1.	Saya Memiliki Pemahaman Tentang Pentingnya Mengelola Keuangan Secara Efektif Saat Menggunakan Media Literasi Digital					
2.	Saya Tahu Cara Menggunakan Produk-Produk Literasi Digital Dalam Pengelolaan Keuangan					
3.	Saya Memiliki Pemahaman Tentang Teknologi Dan Manfaat Dalam Keberlangsungan Usaha					
4.	Saya Tahu Bahwa Komunikasi Dan Kolaborasi Dalam Literasi Digital Sangat Penting Dan Memiliki Manfaat Yang Baik					
5.	Saya Memahami Tentang Keamanan Dalam Penggunaan Literasi Digital Pada Keuangan					

3. Variabel Keberlangsungan Usaha (Y)

No	Indikator Variabel	Pilihan jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Dengan Adanya Literasi Keuangan Dan Literasi Digital, Berpengaruh Positif Pada Pertumbuhan Keuangan Dan Keberlangsungan Usaha					
2.	Menggunakan Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Adalah Bagian Dari Strategi Untuk Keberlangsungan Usaha					
3.	Saya Percaya Bahwa Pertumbuhan Organisasional Sangat Penting Untuk Keberlangsungan Usaha					

Parepare, 27 Maret 2024

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Rini Purnamasari, S.E., M.Ak
NIP.19900124202321 2 036

Daftar Nama-Nama Kecamatan UMKM di Kab.Pinrang

No	Kecamatan	Sektor				Jumlah
		Perdagangan	Industri Pertanian	Industri Non Pertanian	Aneka Jasa	
1.	Watang Sawitto	8.489	53	125	500	9.167
2.	Paleteang	7.555	50	74	107	7.786
3.	Tiroang	801	85	57	87	1.030
4.	Mattirobulu	876	97	83	148	1.204
5.	Suppa	1.035	41	55	92	1.223
6.	Lanrisang	720	45	67	131	963
7.	Mattiro Sompe	956	47	89	122	1.214
8.	Mattiro Sompe	832	57	79	84	1.052
9.	Cempa	1.931	98	87	100	2.216
10.	Patampanua	777	93	57	108	1.035
11.	Batulappa	291	43	36	69	439
12.	Lembang	570	57	41	83	751
	JUMLAH	24.833	766	850	1.631	28.080

Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5192/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2023

1 September 2023

Lampiran : -

Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Rini Purnamasari, S.E., M.Ak**

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Nuriati
NIM. : 2020203862201048
Prodi. : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Tanggal **12 Juni 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN DIGITAL LITERACY TERHADAP
KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA UMKM DI KEC. LEMBANG**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

**Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : J.L. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1174/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024 04 April 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NURIATI
Tempat/Tgl. Lahir : SOLANG, 07 Oktober 2002
NIM : 2020203862201048
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DUSUN SIPATOKKONG, DESA LETTA, KECAMATAN LEMBANG,
KABUPATEN PINRANG.

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN DIGITAL LITERACY TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA UMKM DI KEC. LEMBANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 12 April 2024 sampai dengan tanggal 26 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Surat Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0199/PENELITIAN/DPMPTSP/04/2024

Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 25-04-2024 atas nama NURIATI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
10. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0434/RT.Teknis/DPMPTSP/04/2024, Tanggal : 25-04-2024
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0204/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/04/2024, Tanggal : 25-04-2024

M E M U T U S K A N

Menetapkan :
KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8
3. Nama Peneliti : NURIATI
4. Judul Penelitian : PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN DIGITAL LITERACY TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA UMKM DI KEC. LEMBANG
5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : PARA PELAKU UMKM YANG ADA DI KEC. LEMBANG
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Lembang
KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 25-10-2024.
KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 25 April 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

Surat Selesai Meneliti Dari Kantor Kecamatan Lembang

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN LEMBANG
Jl. Poros Pinrang-Palman No. 61 Buttu Sappa, Kode Pos 91254

KEPUTUSAN CAMAT LEMBANG
Nomor : 503/091/PENELITIAN/KL/VI/2024

Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 25-04-2024 atas nama NURIATI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1999,
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002,
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007,
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009,
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014,
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014,
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014,
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016, dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019,

Memperhatikan : 1. Keputusan Rekomendasi Penelitian dari Kepala DPMP/TSP Nomor 0434/R/T.Teknis/DPMP/TSP/04/2024, Tanggal : 25-04-2024.
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0204/BAP/PENELITIAN/DPMP/TSP/04/2024, Tanggal : 25-04-2024.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	: UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 8
3. Nama Peneliti	: NURLATI
4. Judul Penelitian	: PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN DIGITAL LITERACY TERHADAP KEBERLANGSUNGANUSAHA PADA UMKM DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG
5. Jangka Waktu Penelitian	: 2 (Dua) Bulan
6. Sasaran/Target Penelitian	: Para Pelaku UMKM yang ada di Kec. Lembang
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Lembang

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 25-04-2024

KETIGA : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Kantor Camat Lembang selambat-lambatnya 6 (Enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Tupp
Pada Tanggal 20 Juni 2024


MUHAMMAD YUSUF NUR, S.STP
Kab. Pembina TK. I
No. 19800326 200003 1 001

Biaya : Rp 0,-

Hasil Turnitin



Similarity Report ID: oid:29615:60946480

PAPER NAME

MB 29 MEI.docx

WORD COUNT

21180 Words

CHARACTER COUNT

131755 Characters

PAGE COUNT

129 Pages

FILE SIZE

476.5KB

SUBMISSION DATE

Jun 7, 2024 1:56 PM GMT+8

REPORT DATE

Jun 7, 2024 1:58 PM GMT+8

● **12% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- Crossref database

● **Excluded from Similarity Report**

- Internet database
- Publications database
- Crossref Posted Content database
- Submitted Works database
- Small Matches (Less than 12 words)

PAREPARE

DATA RESPONDEN

No.	Nama	Nama Usaha	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Umur	Pekerjaan
1.	Burhanuddin	kopi letta	Laki-Laki	Sarjana	26>35	Wiraswasta
2.	Muchlis Rahman	Hipmi	Laki-Laki	Magister (S2)	26>35	Petani
3.	Nurhayati	Menjahit	Perempuan	SMA	46>55	PNS
4.	Runggang Samuel, S.A.P	Kios Barang Campuran	Laki-Laki	Sarjana	46>55	PNS
5.	Salimang	Cempaka	Perempuan	SMA	46>55	IRT
6.	Nurwahida, S.Si	IKM BIONUISI	Perempuan	Sarjana	26>35	Wiraswasta
7.	Nariskawati	Toko Eka	Perempuan	Sarjana	26>35	Ibu rumah tangga
8.	Nurhaya	ikan tunai	Perempuan	SMP	26>35	Menjual sayur
9.	Yayuk rahmah umaternate	Usaha campuran	Perempuan	Sarjana	26>35	Mengurus rumah tangga
10.	MARAWIA	usaha campuran	Perempuan	SD, SMP	36>45	Petani
11.	Niar	WO dan MUA Solang	Perempuan	SMA	36>45	URT
12.	Hasmita bahar	Burger Marasa Food	Perempuan	Sarjana	15>25	Perangkat desa
13.	Putra rafky	Mebel aluminium	Laki-Laki	SMP	36>45	Wiraswasta
14.	Alma	Online shop	Perempuan	Sarjana	26>35	Freelance
15.	Abdullah	Pangkalan LPG	Laki-Laki	SMA	46>55	Pangkalan LPG
16.	Alip	Kopi kampung	Laki-Laki	Sarjana	26>35	Wiraswasta
17.	Muhammad yusuf	US FAUZAN	Laki-Laki	Sarjana	36>45	PNS
18.	Nurhana	Rumah jahit salama	Perempuan	Diploma (D1,D2,D3)	36>45	Wiraswasta

19.	Irfan	Kopi bintang	Laki-Laki	SMA	26>35	Wiraswasta
20.	Sarodding	Campuran	Laki-Laki	SD	46>55	Petani
21.	Aris	Usaha campuran	Laki-Laki	SMA	15>25	Gak ada Masi pengangguran
22.	Nurdiana	Dian Salisali	Perempuan	SMA	36>45	URT
23.	Yali	usaha campuran	Laki-Laki	SD	46>55	Petani
24.	Nurul Farah huzaini	Campuran	Perempuan	SMP	15>25	Pelajar/Mahasiswa
25.	JUARNI	Piring Lidi	Perempuan	SMA	36>45	Piring lidi
26.	Hasmiatirani	Toko rani	Perempuan	SMA	46>55	Wiraswasta
27.	Muh raswan sualdi	Muliati kios	Laki-Laki	SMA	36>45	Wiraswasta
28.	Satriana	Satriana cake	Perempuan	SMA	36>45	Wiraswasta
29.	Yeslinda safitri	Tokoh atk	Perempuan	SMA	26>35	Wiraswasta
30.	Marawia	usaha campuran	Perempuan	SMP	36>45	Petani
31.	Salma	Arkana	Perempuan	Sarjana	36>45	Wiraswasta
32.	Muhammad Amri Anto	Sosis goring	Laki-Laki	SMA	15>25	Pelajar/Mahasiswa
33.	Indah	Indah Gita Cell	Perempuan	SMA	15>25	Pelajar/Mahasiswa
34.	Samawati	Jual pulsa	Perempuan	SMP	26>35	Irt
35.	irmasyuri nasdal	sukses adya surya	Perempuan	Sarjana	26>35	Irt
36.	Srywahyune	SryAyu	Perempuan	Sarjana	15>25	Guru

	ngsi	Shop	n			honorer
37.	Gustia	Toko Annisa	Perempuan	Sarjana	36>45	PNS
38.	Jasman	Nur Afifah	Laki-Laki	SMA	36>45	Petani
39.	Ardi, A.Md.Kep	Toko Obat	Laki-Laki	Diploma (D1,D2,D3)	26>35	Perawat
40.	WATI	Penjual campuran/sambako	Perempuan	SD	56>	Petani
41.	Hijrana	Nandha Taylor	Perempuan	SMA	26>35	Nanda Taylor

DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN

No.	Variabel Financial Literacy (X1)					Variabel <i>Digital Literacy</i> (X2)					
	X1	X2	X3	X4	Total	X1	X2	X3	X4	X5	Total
1	5	4	4	4	17	5	4	4	5	4	22
2	4	4	4	5	17	4	4	4	5	4	21
3	3	3	3	4	13	4	4	3	4	4	19
4	4	5	4	4	17	5	4	5	5	4	23
5	4	4	4	5	17	4	4	4	5	4	21
6	3	4	3	5	15	5	3	4	4	3	19
7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	5	20	5	5	5	4	5	24
9	4	3	4	4	15	3	3	4	4	4	18
10	3	3	4	3	13	3	3	3	3	3	15
11	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	16	4	4	5	5	5	23
14	4	3	4	5	16	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	16	4	3	4	5	4	20
16	4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	20
18	4	3	3	4	14	3	3	3	4	3	16
19	4	4	4	4	16	4	4	5	4	4	21

20	3	4	3	3	13	3	4	3	4	3	17
21	3	3	3	4	13	3	3	3	2	3	14
22	4	4	4	4	16	5	4	5	4	4	22
23	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
24	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
25	5	5	5	4	19	4	4	4	4	4	20
26	4	3	3	4	14	4	3	3	4	3	17
27	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
28	5	5	5	5	20	4	4	2	4	5	19
29	1	4	3	3	11	3	4	3	4	3	17
30	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
31	4	3	3	4	14	3	3	3	4	3	16
32	5	4	4	4	17	4	3	4	5	4	20
33	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
34	3	2	1	2	8	3	3	5	5	3	19
35	4	4	3	5	16	4	4	4	5	4	21
36	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
37	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
38	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	20
39	4	2	4	5	15	4	4	5	5	5	23
40	4	4	4	4	16	4	4	4	5	4	21
41	5	5	5	5	20	5	4	4	4	5	22

No.	Variabel Keberlangsungan Usaha (X3)			Total
	X1	X2	X3	
1	4	4	5	13
2	4	4	4	12
3	4	4	5	13
4	4	5	5	14
5	4	4	5	13
6	4	3	4	11
7	3	3	3	9
8	5	5	4	14
9	4	3	3	10
10	3	2	3	8

11	3	3	4	10
12	4	4	4	12
13	4	5	5	14
14	5	3	4	12
15	4	4	5	13
16	4	5	5	14
17	5	5	5	15
18	3	4	4	11
19	5	5	5	15
20	4	3	4	11
21	3	3	3	9
22	4	4	5	13
23	4	5	4	13
24	3	3	3	9
25	3	3	4	10
26	4	4	4	12
27	4	5	4	13
28	4	4	5	13
29	3	4	4	11
30	4	5	3	12
31	4	3	4	11
32	3	3	4	10
33	4	5	4	13
34	4	3	2	9
35	4	4	4	12
36	5	4	5	14
37	5	4	4	13
38	4	4	5	13
39	5	5	4	14
40	5	5	4	14
41	5	4	5	14

HASIL SPSS

1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

2. Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Financial Literacy	41	8,00	20,00	15,7073	2,57142
Digital Literacy	41	14,00	25,00	19,6341	2,53728
Keberlangsungan Usaha	41	8,00	15,00	12,0976	1,82763
Valid N (listwise)	41				

3. Hasil Uji Validitas

a. Uji Validitas Variabel *Financial Literacy* (X1)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,510**	,700**	,576**	,839**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,000
	N	41	41	41	41	41
X1.2	Pearson Correlation	,510**	1	,731**	,447**	,806**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,003	,000
	N	41	41	41	41	41
X1.3	Pearson Correlation	,700**	,731**	1	,626**	,916**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	41	41	41	41	41
X1.4	Pearson Correlation	,576**	,447**	,626**	1	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000		,000
	N	41	41	41	41	41
TOTAL	Pearson Correlation	,839**	,806**	,916**	,782**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	

N	41	41	41	41	41
---	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Variabel Digital Literacy (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,594**	,562**	,435**	,641**	,820**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,005	,000	,000
	N	41	41	41	41	41	41
X2.2	Pearson Correlation	,594**	1	,444**	,328*	,711**	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000		,004	,036	,000	,000
	N	41	41	41	41	41	41
X2.3	Pearson Correlation	,562**	,444**	1	,545**	,505**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004		,000	,001	,000
	N	41	41	41	41	41	41
X2.4	Pearson Correlation	,435**	,328*	,545**	1	,460**	,717**
	Sig. (2-tailed)	,005	,036	,000		,002	,000
	N	41	41	41	41	41	41
X2.5	Pearson Correlation	,641**	,711**	,505**	,460**	1	,834**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,002		,000
	N	41	41	41	41	41	41
TOTAL	Pearson Correlation	,820**	,758**	,798**	,717**	,834**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Uji Validitas Variabel Keberlangsungan Usaha (Y)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,594**	,562**	,435**	,641**	,820**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,005	,000	,000
	N	41	41	41	41	41	41
X2.2	Pearson Correlation	,594**	1	,444**	,328*	,711**	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000		,004	,036	,000	,000
	N	41	41	41	41	41	41
X2.3	Pearson Correlation	,562**	,444**	1	,545**	,505**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004		,000	,001	,000
	N	41	41	41	41	41	41
X2.4	Pearson Correlation	,435**	,328*	,545**	1	,460**	,717**
	Sig. (2-tailed)	,005	,036	,000		,002	,000
	N	41	41	41	41	41	41
X2.5	Pearson Correlation	,641**	,711**	,505**	,460**	1	,834**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,002		,000
	N	41	41	41	41	41	41
TOTAL	Pearson Correlation	,820**	,758**	,798**	,717**	,834**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Financial Literacy* (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	4

b. Hasil Uji Reliabilitas Digital Literacy (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	5

c. Hasil Uji Reliability Keberlangsungan Usaha (Y)

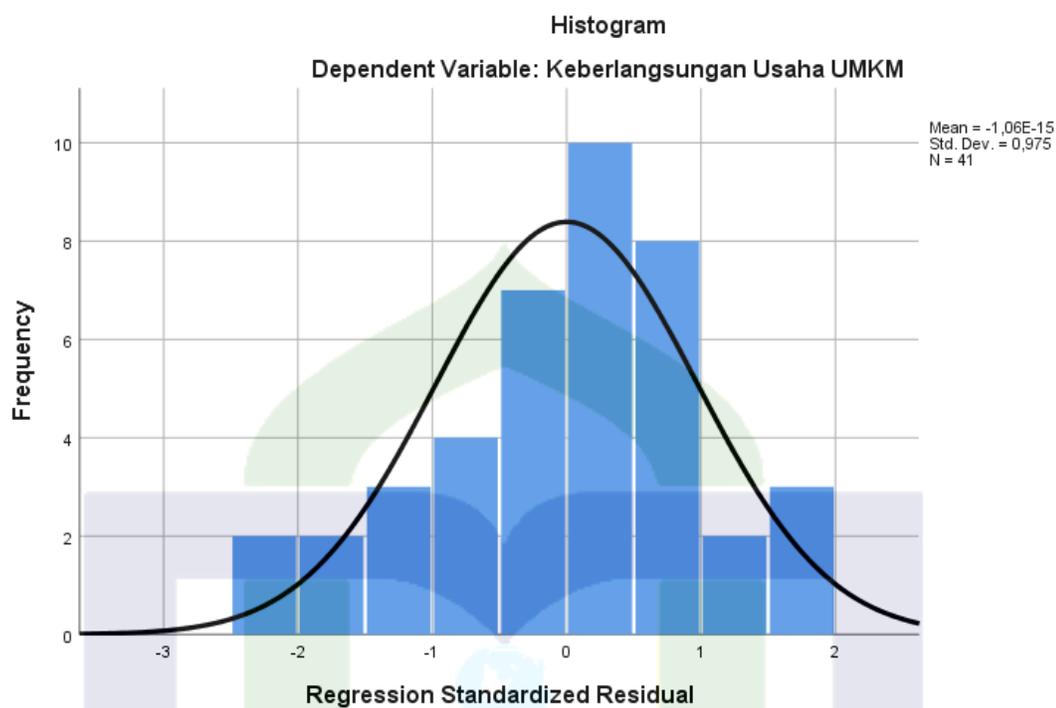
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,725	3

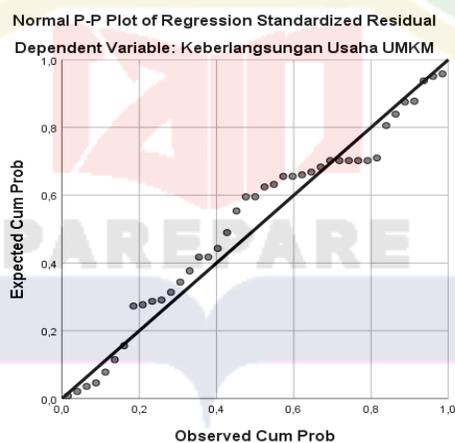
5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

1) Hasil Uji Histogram



2) P-Plot



3) Tabel Kolmogrow

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	1,31969640
Most Extreme Differences	Absolute	,134
	Positive	,115
	Negative	-,134
Test Statistic		,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 ^c

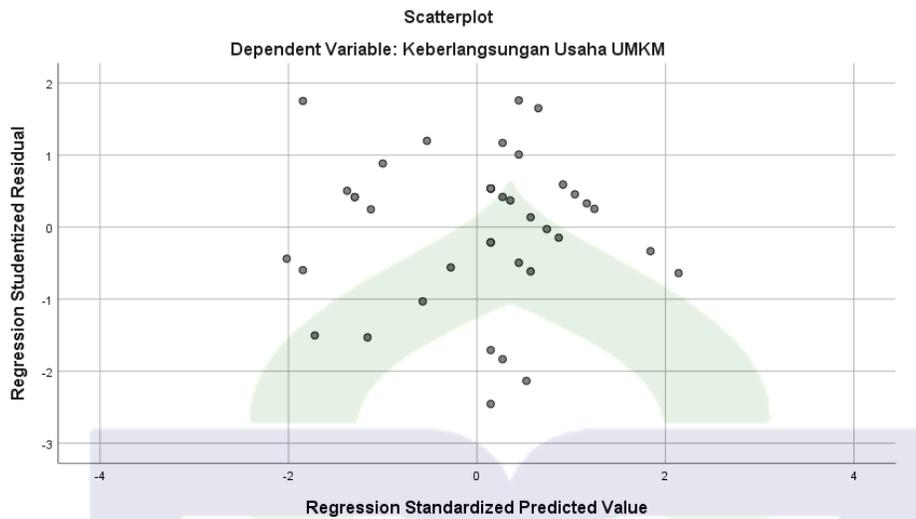
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

b. Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2,201	1,694		1,300	,202		
	Financial Literacy	,160	,111	,225	1,438	,159	,563	1,778
	Digital Literacy	,376	,112	,523	3,346	,002	,563	1,778

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha UMKM

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63,946	2	31,973	17,440	,000 ^b
	Residual	69,664	38	1,833		
	Total	133,610	40			

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha UMKM

b. Predictors: (Constant), Digital Literacy, Financial Literacy

5. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63,946	2	31,973	17,440	,000 ^b
	Residual	69,664	38	1,833		
	Total	133,610	40			

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha UMKM

b. Predictors: (Constant), Digital Literacy, Financial Literacy

b. Tabel Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,201	1,694		1,300
	Financial Literacy	,160	,111	,225	1,438
	Digital Literacy	,376	,112	,523	3,346

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha UMKM

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,201	1,694		1,300	,202		
	Financial Literacy	,160	,111	,225	1,438	,159	,563	1,778
	Digital Literacy	,376	,112	,523	3,346	,002	,563	1,778

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha UMKM

b. Hasil Uji F (Smultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63,946	2	31,973	17,440	,000 ^b
	Residual	69,664	38	1,833		
	Total	133,610	40			

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha UMKM

b. Predictors: (Constant), Digital Literacy, Financial Literacy

c. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,479	,451	1,354

a. Predictors: (Constant), Digital Literacy, Financial Literacy

b. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha UMKM

Uji koefisien Korelasi

		Correlations		
		Financial Literacy	Digital Literacy	Keberlangsungan Usaha
Financial Literacy	Pearson Correlation	1	,661**	,570**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	41	41	41
Digital Literacy	Pearson Correlation	,661**	1	,671**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	41	41	41
Keberlangsungan Usaha	Pearson Correlation	,570**	,671**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

BIODATA PENULIS



Nuriati, Lahir di Solang, Sulawesi Selatan. Pada tanggal 07 Oktober 2002, merupakan putri pertama dari Bapak Yali Bin Yora dan Ibu Sinaba Binti Cini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan penulis, mulai dari Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 153 Lembang, Kabupaten Pinrang, sejak tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Duampanua, Kabupaten Pinrang sejak tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 8 Pinrang, Kabupaten Pinrang sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2020, Sulawesi Selatan. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis merupakan mahasiswa KKN Reguler IAIN Parepare dan melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Kabupaten Endrekan tepatnya di Desa Banti , Kecamatan Baraka pada tahun 2023. Selanjutnya penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di PT. Hadji Kalla Toyota Cab. Polman. Dan untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi, penulis mengajukan skripsi dengan judul *Pengaruh Financial Literacy dan Digital Literacy terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM di Kec.Lembang*.